



Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah

Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah **Tahun 2015**



Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah
Tahun 2016

Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2015

**PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015**



**DINAS KESEHATAN KB DAN SOSIAL
KAB. MAMUJU TENGAH
TAHUN 2016**

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur *alhamdulillah* kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala*, atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, akhirnya penyusunan Buku “Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2015” ini dapat kami selesaikan. Dan kami menyambut gembira dengan terbitnya buku profil ini untuk merespon tingginya kebutuhan akan data dan informasi, ditengah banyaknya tantangan yang dihadapi terkait pemenuhan data dan informasi sebagai landasan pengambilan keputusan yang *evidence-based*.

Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah merupakan salah satu media yang dapat berperan dalam pemantauan dan evaluasi pencapaian hasil pembangunan kesehatan. Penyediaan data dan informasi dilaksanakan melalui serangkaian proses panjang mulai dari hulu sampai hilir. Proses pengelolaan data ini bersumber dari berbagai unit kerja baik di dalam maupun di luar sektor kesehatan. Agar data yang diperoleh relevan dan akurat, maka terhadap data yang berasal dari unit pelaksana teknis (Puskesmas, Instalasi Farmasi) maupun dari Rumah Sakit yang bersumber dari Sistem Pelaporan Rumah Sakit, telah dilakukan uji silang data dengan para pemegang program melalui mekanisme pemutakhiran data di tingkat Kota dan tingkat Provinsi termasuk melibatkan pula lintas sektoral yaitu Badan Pusat Statistik, dan lain-lain.

Penyusunan profil kesehatan dilaksanakan setiap tahun, maka berbagai perkembangan indikator yang digunakan dalam pembangunan kesehatan baik indikator masukan, proses maupun indikator keluaran, manfaat dan indikator dampak dapat diikuti secara cermat. Fakta ini merupakan bahan yang sangat berguna untuk melakukan analisa kecenderungan dalam konteks penentu strategi dan kebijakan kesehatan di masa yang akan datang.

Kami menyadari bukan hal yang mudah untuk dapat menyajikan data yang berkualitas, sesuai kebutuhan dan tepat waktu. Untuk meningkatkan mutu Profil Kesehatan Kab. Mamuju Tengah berikutnya diharapkan saran dan kritik yang membangun, serta partisipasi dari semua pihak. Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan Profil Kesehatan Kab. Mamuju Tengah kami mengucapkan terima kasih.

Mamuju Tengah, 2015

dr. I Ketut Sidiarsa
Pangkat : Pembina
Nip : 196207141989011005

DAFTAR TABEL

Tabel 1	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
Tabel 2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR=
Tabel 3	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
Tabel 4	JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 5	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 6	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 7	KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 8	JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 9	ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 10	PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 11	JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
Tabel 12	PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
Tabel 13	KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 14	JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 15	KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 16	JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT

TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

- Tabel 17 PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 18 JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 19 JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 20 JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS - Lanjutan
- Tabel 21 JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 22 KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 23 PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 24 PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 25 PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 26 CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 27 JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
- Tabel 28 KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
- Tabel 29 CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 30 PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 31 PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

- Tabel 32 JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 33 JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 34 PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 35 PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 36 JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 37 BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 38 CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 39 JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 40 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 41 CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 42 CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 43 CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB3/DPT-HB-Hib3, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 44 CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 45 JUMLAH ANAK 0 – 23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 46 CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 47 JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN

PUSKESMAS

Tabel 48	CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 49	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 50	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 51	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 52	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 53	CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
Tabel 54	JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
Tabel 55	ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
Tabel 56	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
Tabel 57	PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BERPHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 58	PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 59	PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 60	PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
Tabel 61	PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
Tabel 62	DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
Tabel 63	PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
Tabel 64	TEMPAT PENGELOLAAN MAKAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
Tabel 65	TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
Tabel 66	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

- Tabel 67 JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
- Tabel 68 PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
- Tabel 69 JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 70 JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
- Tabel 71 JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
- Tabel 72 JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
- Tabel 73 JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
- Tabel 74 JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
- Tabel 75 JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
- Tabel 76 JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
- Tabel 77 JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
- Tabel 78 JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
- Tabel 79 JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
- Tabel 80 JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
- Tabel 81 ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah merupakan salah satu komponen utama dalam Index Pembangunan Manusia (IPM) yang dapat mendukung terciptanya SDM yang sehat, cerdas, terampil dan ahli menuju keberhasilan pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan merupakan salah satu hak dasar masyarakat yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Oleh sebab itu dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan telah dilakukan perubahan cara pandang (*mindset*) dari paradigma sakit menuju paradigma sehat sejalan dengan Visi Indonesia Sehat.

Seiring dengan visi tersebut, maka Visi Pembangunan Kesehatan di Kab. Mamuju Tengah Provinsi Sulawesi Barat “ ***Terwujudnya Masyarakat Mamuju Tengah Yang Sehat Sejahtera, Mandiri dan Berkeadilan*** ”.

B. DASAR

Dasar pembangunan kesehatan adalah nilai kebenaran dan aturan pokok yang menjadi landasan untuk berfikir dan bertindak dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Dasar-dasar berikut ini merupakan landasan dalam penyusunan visi, misi dan strategi serta sebagai petunjuk pokok pelaksanaan pembangunan kesehatan:

1. Perikemanusiaan

Setiap kegiatan proyek, program kesehatan harus berlandaskan perikemanusiaan yang dijiwai, digerakkan dan dikendalikan oleh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Pemberdayaan dan Kemandirian

Individu, keluarga, masyarakat beserta lingkungannya bukan saja sebagai obyek namun sekaligus pula subyek kegiatan, proyek, program kesehatan. Segenap komponen bangsa bertanggung jawab untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan individu, keluarga, masyarakat beserta lingkungannya. Setiap kegiatan, proyek, program kesehatan harus mampu membangkitkan peran serta individu, keluarga dan masyarakat sedemikian rupa sehingga setiap individu, keluarga dan masyarakat dapat menolong dirinya sendiri.

Dengan dasar ini, setiap individu, keluarga dan masyarakat melalui kegiatan, proyek, program kesehatan difasilitasi agar mampu mengambil keputusan yang tepat ketika membutuhkan pelayanan kesehatan. Warga masyarakat harus mau bahu membahu menolong

siapa saja yang membutuhkan pertolongan agar dapat menjangkau fasilitas kesehatan yang sesuai kebutuhan dalam waktu yang sesingkat mungkin. Di lain pihak, fasilitas pelayanan kesehatan yang ada perlu terus diberdayakan agar mampu memberikan pertolongan kesehatan yang berkualitas, terjangkau, sesuai dengan norma sosial budaya setempat serta tepat waktu.

3. **Adil dan Merata**

Setiap individu, keluarga dan masyarakat mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang dibutuhkan sehingga dapat mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Kesempatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau dan tepat waktu, tidak boleh memandang perbedaan ras, golongan, agama, dan status sosial individu, keluarga dan masyarakat.

Pembangunan kesehatan yang cenderung *urban-based* harus terus diimbangi dengan upaya-upaya kesehatan yang bersifat rujukan, bersifat luar gedung maupun yang bersifat satelit pelayanan. Dengan demikian pembangunan kesehatan dapat menjangkau kantong-kantong penduduk beresiko tinggi yang merupakan penyumbang terbesar kejadian sakit dan kematian. Kelompok-kelompok penduduk inilah yang sesungguhnya lebih membutuhkan pertolongan karena selain lebih rentan terhadap penyakit, kemampuan membayar mereka jauh lebih sedikit.

4. **Pengutamaan dan Manfaat**

Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran dan atau kesehatan dalam kegiatan, proyek, program kesehatan harus mengutamakan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit. Kegiatan, proyek dan program kesehatan diselenggarakan agar memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Kegiatan, proyek dan program kesehatan diselenggarakan dengan penuh tanggung jawab, sesuai dengan standar profesi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh kebutuhan dan kondisi spesifik daerah.

1. **VISI**

Dalam mewujudkan gambaran masyarakat Kab. Mamuju Tengah di masa depan maka Dinas Kesehatan dan KB memiliki Visi “ ***Terwujudnya Masyarakat Mamuju Tengah Yang Sehat Sejahtera, Mandiri dan Berkeadilan*** ”

Visi tersebut mengandung filosofi pokok yang akan dilaksanakan perwujudannya, yaitu kemandirian masyarakat Mamuju Tengah untuk hidup sehat.

Kesehatan adalah tanggungjawab bersama dari setiap individu, masyarakat, pemerintah dan swasta. Apapun peran yang dimainkan oleh pemerintah, tanpa kesadaran individu dan masyarakat untuk secara mandiri menjaga kesehatan mereka, hanya sedikit hasil yang akan dapat dicapai. Perilaku masyarakat Mamuju Tengah yang mandiri untuk hidup sehat diharapkan adalah yang bersifat proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Disamping itu semua lapisan masyarakat di Kab. Mamuju Tengah juga mempunyai akses dan mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu.

2. MISI

Misi mencerminkan peran, fungsi dan kewenangan seluruh jajaran organisasi kesehatan di seluruh wilayah Kab. Mamuju Tengah, yang bertanggung jawab secara teknis terhadap pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan Kab. Mamuju Tengah Untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan misi yang diemban oleh seluruh jajaran petugas kesehatan di masing-masing jenjang administrasi pemerintahan, yaitu :

1. Percepatan peningkatan Infrastruktur Dasar Meliputi Perbaikan Kualitas Jalan dan Jembatan, sarana dan prasarana air bersih, sumber energi listrik serta sumber energi yang lain untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Perbaikan dan peningkatan infrastruktur kesehatan melalui peningkatan layanan Rumah sakit, puskesmas dan pusku serta sumber daya manusia di bidang kesehatan untuk menciptakan masyarakat yang sehat dan kuat.
3. Perbaikan dan peningkatan infrastruktur pendidikan sumber daya manusia di bidang pendidikan untuk menciptakan generasi yang berkualitas handal dan bermoral.
4. Peningkatan dan Penyediaan Infrastruktur dan prasarana pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan sebagai sektor unggulan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.
5. Mendorong peningkatan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang dimiliki berdasarkan kondisi wilayah di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Mamuju Tengah.
6. Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu dan berkeadilan
7. Menjamin ketersediaan & pemerataan sumber daya kesehatan
8. Pemberdayaan masyarakat guna tumbuhnya kemauan, kemampuan dan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat.

9. Menyelenggarakan upaya pembinaan KB dan Ketahanan keluarga
10. Menyelenggarakan upaya, pembinaan serta pengkoordinasian kesejahteraan sosial
11. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.

3. **SASARAN**

- a. Menurunnya angka kesakitan, kematian dan mencegah kecacatan akibat penyakit.
- b. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan dasar, rujukan dan penunjangnya.
- c. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan keluarga.
- d. Meningkatnya pelayanan gizi masyarakat serta kemandirian keluarga dalam upaya perbaikan gizi.
- e. Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan.
- f. Meningkatnya ketersediaan, kemampuan dan keterampilan sumberdaya manusia kesehatan sehingga mampu menyelenggarakan upaya kesehatan yang optimal.
- g. Meningkatnya kualitas pengelolaan administrasi keuangan, ketatalaksanaan tugas umum dan rumah tangga.
- h. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana prasarana pelayanan kesehatan
- i. Meningkatnya fungsi perencanaan, pengawasan, pengendalian dan penilaian pelaksanaan kegiatan serta tersedianya berbagai kebijakan kesehatan guna menjamin tercapainya kinerja secara efektif dan efisien.
- j. Mengembangkan system informasi kesehatan yang komprehensif, berhasil guna dan berdaya guna
- k. Meningkatkan ketersediaan dan mutu pengelolaan obat pelayanan kesehatan
- l. Meningkatnya kualitas makanan minuman produksi industri rumah tangga yang memenuhi syarat kesehatan.
- m. Meningkatnya perilaku hidup bersih sehat dan berkembangnya upaya kesehatan bersumber data masyarakat.

4. **STRATEGI KEBIJAKAN**

1. Mengoptimalkan pelayanan kesehatan pada masyarakat miskin di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan dasar
2. Memanfaatkan secara optimal jejaring kerja yang ada
3. Menggerakkan sumber daya kesehatan secara efisien dan efektif dengan melibatkan peran aktif masyarakat

4. Meningkatkan advokasi pembiayaan kesehatan pada pemegang kebijakan
5. Meningkatkan keterpaduan pelaksanaan program
6. Meningkatkan pengelolaan data dan informasi kesehatan berbasis teknologi informasi
7. Mengintensifkan promosi kesehatan melalui pemanfaatan teknologi informasi khususnya pada kelompok beresiko
8. Mengalokasikan sumber daya kesehatan yang ada pada kegiatan bersarna masyarakat miskin dan rentan.
9. Meningkatkan cakupan pemanfaatan pelayanan kesehatan
10. Mengembangkan dan memantapkan program jaminan mutu pada semua pelayanan
11. Meningkatkan kualitas manajemen kesehatan menuju pelayanan kesehatan yang akuntable, transparan dan berkinerja tinggi.
12. Meningkatkan jumlah kompetensi tenaga kesehatan sesuai Kebutuhan.

5. Tujuan

1. Umum

Tujuan disusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2015 adalah tersedianya data / informasi yang relevan, akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna sebagai upaya menuju Kabupaten Mamuju Tengah yang Sehat dan Cerdas.

2. Khusus

Secara khusus tujuan penyusunan Profil Kesehatan adalah :

- a. Diperolehnya data / informasi umum dan lingkungan yang meliputi lingkungan fisik dan biologi, perilaku masyarakat yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat, data kependudukan dan sosial ekonomi;
- b. Diperolehnya data / informasi tentang status kesehatan masyarakat yang meliputi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi masyarakat;
- c. Diperolehnya data / informasi tentang upaya kesehatan, yang meliputi cakupan kegiatan dan sumber daya kesehatan.
- d. Diperolehnya data / informasi untuk bahan penyusunan perencanaan kegiatan program kesehatan;
- e. Tersedianya alat / Instrument untuk pemantauan dan evaluasi tahunan program – program kesehatan;

- f. Tersedianya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistem pencatatan dan pelaporan yang ada di Puskesmas, Rumah Sakit maupun Unit-Unit Kesehatan lainnya;
- g. Tersedianya alat / Instrument untuk memacu penyempurnaan sistem pencatatan dan pelaporan kesehatan.

6. Sistematika Penulisan

Untuk lebih menggambarkan situasi derajat kesehatan, peningkatan upaya kesehatan dan sumber daya kesehatan di Kab. Mamuju Tengah pada Tahun 2015, maka diterbitkanlah Buku Profil Kesehatan Kab. Mamuju Tengah yang disusun dengan sistematika sebagai berikut : Dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah, uraian penyajian data dan informasi kesehatan meliputi :

Bab I	:	Pendahuluan
Bab II	:	Gambaran Umum
Bab III	:	Situasi Derajat Kesehatan
Bab IV	:	Situasi Upaya Kesehatan
Bab V	:	Situasi Sumber Daya Kesehatan
Bab VI	:	Penutup
Lampiran	:	81 Tabel

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar isi	ii
BAB I Pendahuluan	7
BAB II Gambaran Umum dan Perilaku Penduduk	15
A. Keadaan Georagis	15
B. Kependudukan	16
C. Sosial Ekonomi	18
BAB III Situasi Derajat Kesehatan	19
A. Umur Harapan Hidup	19
B. Mortalitas	19
C. Status Gizi Bayi dan Balita	23
D. Morbiditas	27
BAB IV Situasi Upaya Kesehatan	46
A. Pelayanan Kesehatan Dasar	40
B. Pelayanan Kesehatan Rujukan	47
C. Pelayanan JKN	49
D. Perbaikan Gizi Masyarakat	49
E. Pelayanan Kesehatan Usila	51
F. Keadaan Kesehatan Usila	51
G. Keadaan Perilaku Masyarakat	53

BAB V	Situasi Sumber Daya Manusia	55
	A. Sarana Kesehatan	55
	B. Tenaga Kesehatan	
	C. Ketersediaan Obat Menurut Jenis Obat	57
	D. Pembiayaan Kesehatan	58
BAB VI	KESIMPULAN	60

BAB II

GAMBARAN UMUM & PERILAKU PENDUDUK

A. KEADAAN GEOGRAFIS

1. Letak

Kabupaten Mamuju Tengah sebagai sebuah daerah otonomi baru di Provinsi Sulawesi Barat adalah merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Mamuju, dibentuk berdasarkan Undang – Undang Nomor 4 Tahun 2013, mempunyai luas wilayah 306.527 km² dengan batas-batas :

Sebelah Utara : Kabupaten Mamuju Utara
Sebelah Timur : Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan
Sebelah Selatan : Kab. Mamuju, Mamasa, dan Tana Toraja
Sebelah Barat : Selat Makassar

2. Luas Wilayah Mamuju Tengah

Sesuai letak geografisnya maka wilayah Kabupaten Mamuju Tengah merupakan daerah pesisir pantai, lembah dan pegunungan. Kondisi ini berpotensi untuk pengembangan pembangunan berwawasan lingkungan di bidang pertanian, perkebunan dan perikanan.

Secara Demografis Kabupaten Mamuju Tengah terletak pada Bagian Barat Pulau Sulawesi dan berposisi pada bentangan Selat Makassar, yakni 1° 47' 82" – 2° 17' 31" Lintang Selatan; 119° 08' Bujur Timur, Jakarta (0° 0' ", Jakarta = 160° 48' 28" Bujur Timur Greenwich). Dengan Batas Wilayah :

1. Sebelah Utara Berbatasan dengan Sungai Benggaulu Desa Benggaulu Kecamatan Dapurang Kabupaten Mamuju Utara ;
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Batu Bicara, Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan ;
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Karama dan Desa Tarailu Kecamatan Sampaga, Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju ; dan
4. Sebelah barat berbatasan dengan Selat Makassar ;

Kabupaten Mamuju Tengah memiliki wilayah yang berbukit-bukit dan hampir seluruh Kecamatan dilintasi oleh sungai. Terdiri atas 5 Kecamatan, 56 Desa, dan 2 (UPT) Unit Pemukiman Transmigrasi. Ibu Kota Kabupaten terletak di Wilayah Benteng Kayu Mangiwang Kecamatan Tobadak. Berdasarkan orbitasi, kecamatan yang letaknya terjauh dari Ibukota Kabupaten adalah Kecamatan Karossa dan Kecamatan Pangale yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Mamuju Tengah dan Mamuju Utara.

B. KEPENDUDUKAN

Secara keseluruhan Kabupaten Mamuju Tengah memiliki penduduk berjumlah 118.188 jiwa terdiri dari 61.064 jiwa laki dan 57.124 jiwa perempuan. Penduduk kabupaten Mamuju Tengah terdiri dari beragam suku bangsa yaitu : Mandar (49,15%), Toraja (13,95%), Bugis (10,79%), Jawa (5,38%), Makassar (1,59%) dan suku bangsa lainnya (19,15%).

1. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Jumlah Penduduk Kab. Mamuju Tengah Secara keseluruhan menurut dinas Kependudukan dan Catatan Sipil pada tahun 2015 memiliki penduduk adalah 118.188 jiwa terdiri dari 61.064 jiwa laki dan 57.124 jiwa perempuan.

Pertumbuhan penduduk yang terus saja mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini akan memberikan pengaruh penting bagi kesehatan manusia. Dimana kondisi lingkungan pemukiman yang padat menyebabkan penghuni pemukiman tersebut rentan terhadap penyakit yang berkaitan dengan lingkungan. Sesuai dengan jumlah penduduk dan luas wilayahnya, Kabupaten Mamuju Tengah pada tahun 2015 memiliki kepadatan penduduk 37 Jiwa/km².

2. Persebaran dan Kepadatan Penduduk

Penyebaran penduduk yang tidak merata perlu mendapat perhatian karena berkaitan dengan daya dukung lingkungan yang tidak seimbang. Secara geografis wilayah Kab. Mamuju Tengah terbagi menjadi dua yaitu daerah dataran rendah dan daerah perbukitan. Sedangkan ciri masyarakat Kab. Mamuju Tengah terbagi dua yaitu masyarakat dengan karakteristik masyarakat pedesaan. Sebagai salah satu Kab Mamuju Tengah boleh dikatakan belum terlalu padat. Pada tahun 2015 kepadatan penduduknya sebesar 37 Jiwa /km². Bila dilihat menurut Kecamatan terdapat 3 kecamatan yang mempunyai kepadatan di bawah angka rata-rata Mamuju Tengah, sebagai berikut: Kecamatan pangale 5879 jiwa per km², Kecamatan Budong-budong 11.763 jiwa/ km²), Kecamatan Karossa (23104 jiwa/ km²).

Dari ketiga Kecamatan tersebut, dua diantaranya merupakan daerah pertanian dan perkebunan, sedangkan satu kecamatan lainnya merupakan daerah pengembangan industri.

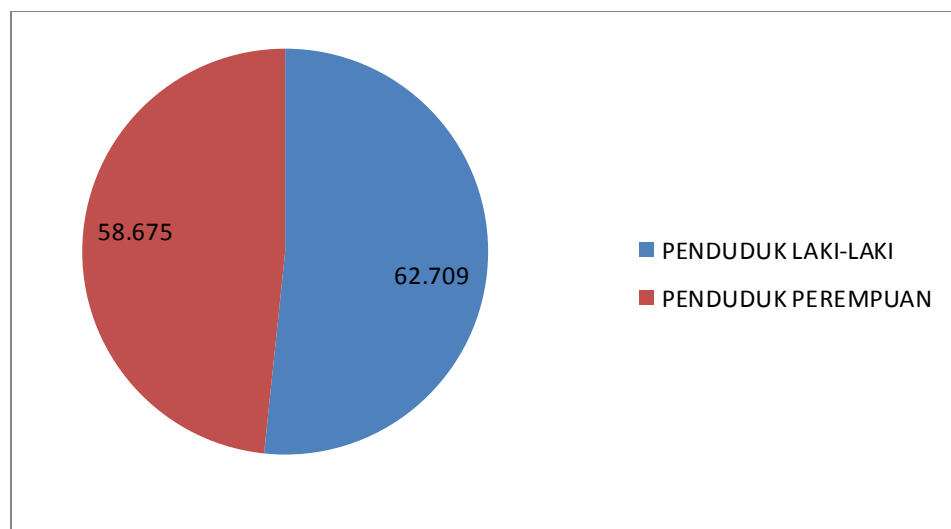
Namun sebaliknya untuk Kecamatan-Kecamatan yang terletak di pusat kota, dimana luas wilayahnya tidak terlalu besar tetapi jumlah penduduknya sangat banyak, kepadatan penduduknya sangat tinggi. Yang paling tinggi kepadatan penduduknya adalah Kecamatan Tobadak 25232 jiwa, kemudian Topoyo 27537 jiwa/km²,

Bila dikaitkan dengan banyaknya keluarga atau rumah tangga, maka dapat dilihat bahwa rata-rata setiap keluarga di Kab. Mamuju Tengah memiliki 4 (empat) anggota keluarga, dan kondisi ini terjadi pada hampir seluruh Kecamatan yang ada.

3. Komposisi Penduduk

Untuk dapat menggambarkan tentang keadaan penduduk secara khusus dapat dilihat dari komposisinya, salah satunya adalah penduduk menurut jenis kelamin. Menurut data dari dispendukcapil Kab. Mamuju Tengah dari 121.384 penduduk Kab. Mamuju Tengah pada tahun 2015 terdiri dari 62.709 jiwa penduduk laki-laki dan 58.675 jiwa penduduk perempuan. Indikator dari variabel jenis kelamin adalah rasio jenis kelamin yang merupakan angka perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan.

Gambar. 1.1
Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2015



Sumber data : Dispendukcapil Kab, Mamuju Tengah

4. Kelahiran dan Kematian Penduduk

Potensi permasalahan jumlah penduduk yang besar dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan penduduk yang dimiliki. Bila jumlah penduduk yang besar sedangkan tingkat pertumbuhannya tinggi, maka beban untuk mencukupi kebutuhan pangan, sandang, perumahan, pendidikan, kesehatan dan sebagainya menjadi sangat berat.

Tingkat pertumbuhan penduduk dibedakan atas tingkat pertumbuhan alamiah dan tingkat pertumbuhan karena migrasi. Tingkat pertumbuhan alamiah secara sederhana dihitung dengan membandingkan jumlah penduduk yang lahir dan mati. Pada periode waktu tertentu digambarkan dengan Angka Kelahiran Kasar atau *Crude Birth Rate* (CBR) dan Angka Kematian Kasar atau *Crude Death Rate* (CDR) yang merupakan perbandingan antara jumlah kelahiran dan kematian selama 1 tahun dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

C. SOSIAL EKONOMI

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pembangunan sumber daya manusia dalam suatu daerah adalah tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan sebagai faktor predisposing terhadap perubahan perilaku khususnya bagi pengetahuan tentang kesehatan, sehingga diharapkan masyarakat yang berpendidikan memiliki kesadaran yang tinggi pula dalam perilaku hidup sehat.

Secara umum penduduk Kabupaten Mamuju Tengah pada tahun 2015 memiliki tingkat pendidikan (Tidak Memiliki Ijasah SD sejumlah 9762 Orang, SD/Sederajat sejumlah 9553 orang, SLTP/Sederajat, 7792 orang, SMA/Sederajat sejumlah 6472 orang, Diploma II sejumlah 1300 orang Diploma III sebanyak 832 orang, Diploma IV/SI sejumlah 563 orang, S 2 / S3/ Master/Doktor Sejumlah 8 orang).

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Untuk menilai derajat kesehatan masyarakat, digunakan beberapa indikator yang mencerminkan kondisi mortalitas (kematian), status gizi dan morbiditas (kesakitan). Pada bagian ini, derajat kesehatan masyarakat di Indonesia digambarkan melalui Angka Mortalitas; terdiri atas Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA), dan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Morbiditas; angka kesakitan beberapa penyakit serta Status Gizi pada balita dan dewasa.

Derajat kesehatan Masyarakat merupakan gambaran kemampuan/kinerja petugas kesehatan untuk mencapai indikator kesehatan, kemampuan SKPD dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan program/kegiatan sehingga mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan mengacu kepada indikator berikut :

A. UMUR HARAPAN HIDUP

Umur Harapan Hidup Kab. Mamuju Tengah Tahun 2014 ini mencapai 62,4 mengalami peningkatan dari tahun 2015 yaitu 72,4 Sementara UHH tahun 2016 sejak buku ini terbit belum ada data resmi dari BPS.

B. MORTALITAS / KEMATIAN

Mortalitas dapat dijelaskan sebagai kejadian kematian pada suatu masyarakat dari waktu ke waktu dan tempat tertentu yang dapat menggambarkan status kesehatan masyarakat secara kasar, kondisi/ tingkat permasalahan kesehatan, kondisi lingkungan fisik dan biologik secara tidak langsung. Selain itu dapat pula digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan.

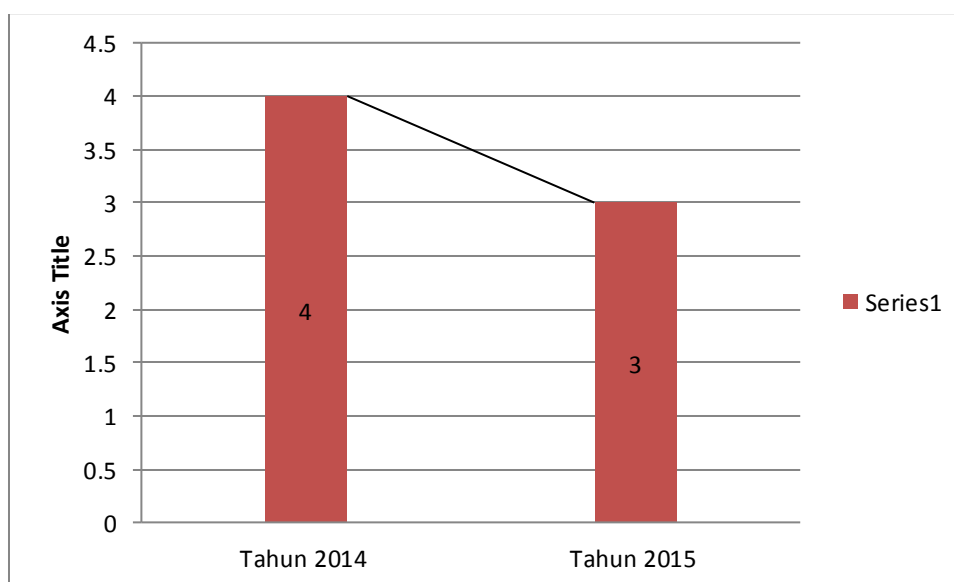
1. Kematian Ibu Maternal (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) juga menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan

pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan.

Berdasarkan laporan Puskesmas jumlah kematian ibu maternal di Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2015 sebanyak 3 kematian ibu kasus dari Ibu bersalin yang berumur 24 – 34 tahun, jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebanyak 4 kematian ibu dengan jenis kasus yang sama. Hal ini merupakan angka kematian ibu lebih meningkat tahun 2014 karena kurangnya pengetahuan ibu hamil dan jarang memeriksa kehamilannya di pelayanan kesehatan serta kurangnya mengkonsumsi makanan yang bergizi pada saat hamil.

Grafik 1.2
Angka kematian ibu maternal
Kab. Mamuju Tengah
Tahun 2014 & 2015



Sumber Data : Bidang KIA dinkes KB & Sosial Tahun 2015

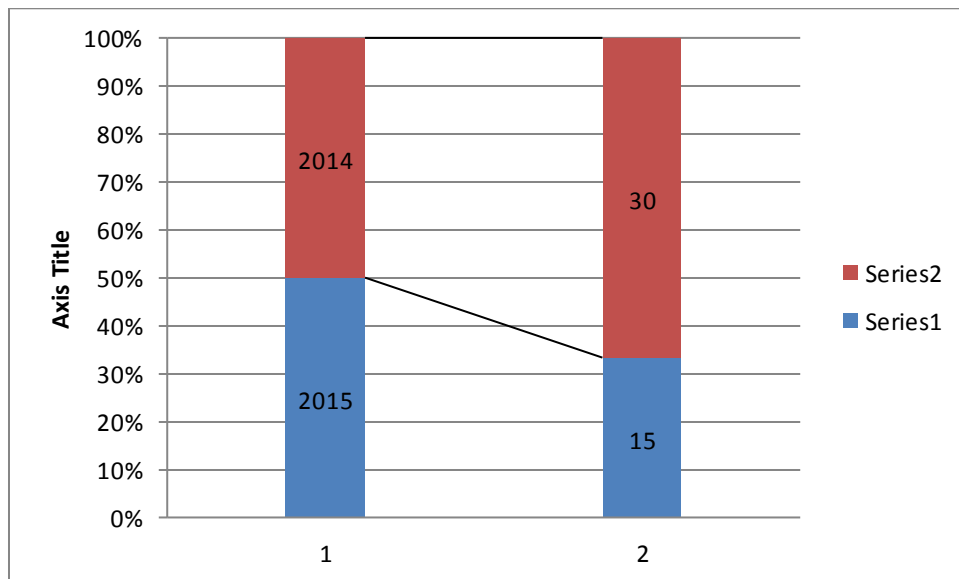
Berdasarkan grafik diatas angka kematian Ibu lebih Meningkat pada tahun 2014 dibandingkan angka kematian Ibu pada tahun 2015, ini merupakan Sebagai upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI), telah dilaksanakan berbagai pelatihan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak diantaranya Pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN) yang merupakan standar pertolongan persalinan dan pendampingan persalinan dukun bayi oleh tenaga kesehatan, Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED) dan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) serta yang lainnya.

2. Kematian Bayi dan Balita

Angka kematian bayi adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Usia bayi merupakan kondisi yang rentan baik terhadap kesakitan maupun kematian. Pada satu sisi angka kematian bayi merupakan salah satu Indikator dari tujuan MDGs 2015 yang ke 4.

Berdasarkan hasil laporan kegiatan sarana pelayanan kesehatan Tahun 2015, jumlah kematian bayi yang terjadi di wilayah Kerja Dinas Kesehatan KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah sebanyak 15 Bayi dengan kriteria laki – laki 8 bayi dan perempuan 7 bayi Berdasarkan pencapaian tersebut maka terdapat penurunan dari tahun sebelumnya. Bila dibandingkan Jumlah kematian bayi terjadi peningkatan tahun 2014 sebanyak 30 bayi.

Grafik 1.3
Jumlah Kematian Bayi
Kab. Mamuju Tengah
2014 s/d 2015

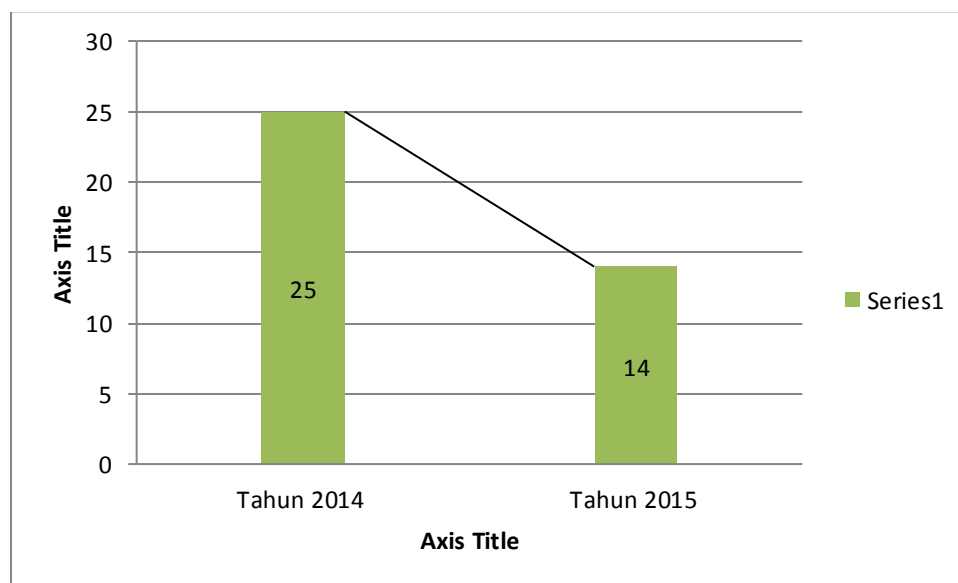


Sumber data : Bidang KIA dinkes KB & Sosial Tahun 2015

Berdasarkan grafik diatas bahwa jumlah kematian bayi lebih meningkat pada tahun 2014 dibanding dengan tahun 2015 angka kematian bayi menurun. Hal ini merupakan semakin optimalnya tingkat upaya pelayanan kesehatan dari tahun ke tahun untuk menurunkan angka kematian bayi diwilayah kerja dinas kesehatan Kab. Mamuju Tengah.

Angka Kematian Balita (AKBa) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. AKBa merepresentasikan risiko terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun. Berdasarkan data kasus kematian Anak Balita di Wilayah Kerja dinas Kesehatan KB dan Sosial Kab. Mamuju Tengah Tahun 2015 Jumlah Kematian Balita sebanyak 14 balita, sedangkan pada tahun 2014 sebanyak 25 balita kasus kematian.

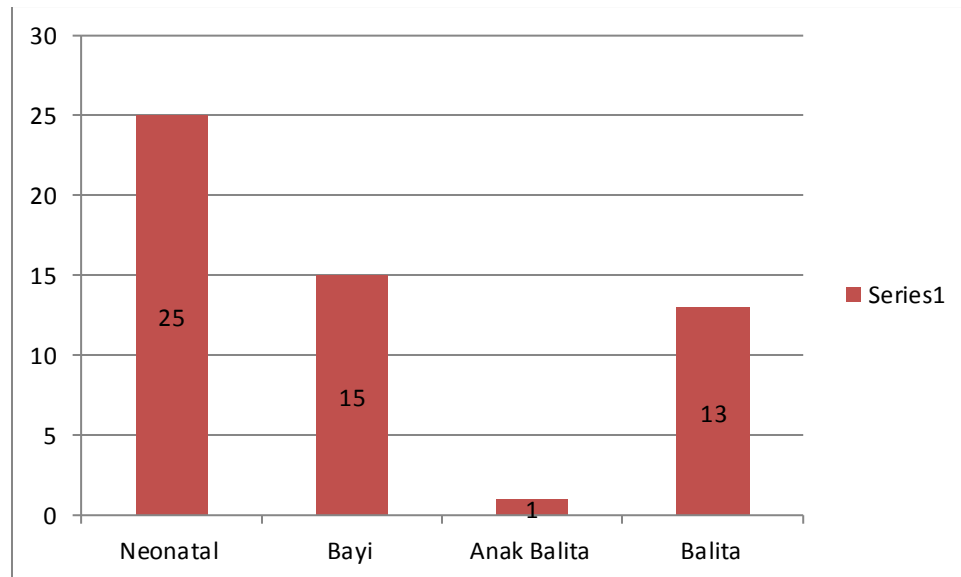
Grafik 1.4
Angka Kematian Balita Kab. Mamuju Tengah
Tahun 2014 dan 2015



Sumber Data : ***Bidang KIA dinkes KB & Sosial Tahun 2015***

Berdasarkan grafik diatas bahwa angka kematian balita lebih meningkat pada tahun 2014 dibanding tahun 2015 angka kematian balita menurun, hal ini merupakan berbagai faktor dapat menyebabkan adanya penurunan AKB & AKBa, di antaranya pemerataan pelayanan kesehatan berikut fasilitasnya. Hal itu disebabkan AKB & AKBa sangat sensitive terhadap perbaikan pelayanan kesehatan. Selain itu, perbaikan kondisi ekonomi yang tercermin dengan pendapatan masyarakat yang meningkat juga dapat berkontribusi melalui perbaikan gizi yang berdampak positif pada daya tahan bayi terhadap infeksi penyakit.

Grafik 1.5
Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Balita
Kab. Mamuju Tengah
Tahun 2015



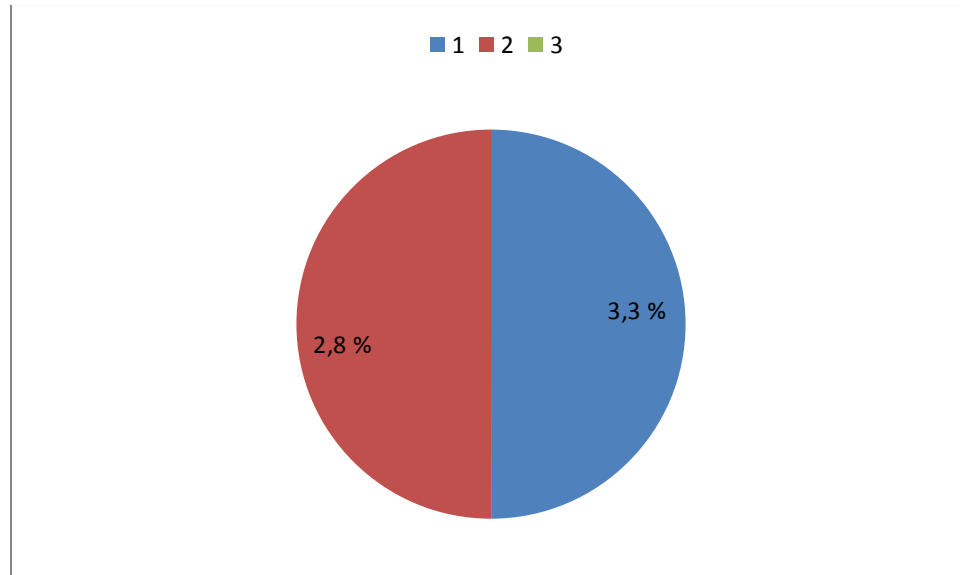
Sumber Data : Program KIA 10 Puskesmas Kab. Mamuju Tengah Tahun 2015

C. STATUS GIZI BAYI & BALITA

Perkembangan keadaan gizi masyarakat dapat dipantau melalui hasil pencatatan dan pelaporan program perbaikan gizi masyarakat yang tercermin dalam hasil penimbangan bayi dan balita setiap bulan di posyandu. Menurut laporan puskesmas pada tahun 2015 di wilayah kerja kesehatan Kab. Mamuju Tengah menunjukkan jumlah Bayi Lahir Hidup sebanyak 2644 bayi.

Untuk kasus bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada tahun 2015 yaitu sebanyak 79 bayi (3,3 %) yang terdiri dari bayi laki-laki sebanyak 40 bayi (3,2 %) dan bayi perempuan sebanyak 39 bayi (3,4 %). Bila dibanding dengan kasus bayi dengan berat badan lahir rendah pada tahun 2014 sebanyak 57 bayi yang terdiri dari bayi laki-laki sebanyak 34 bayi (2,9 %) dan perempuan sebanyak 23 bayi (2,3 %).

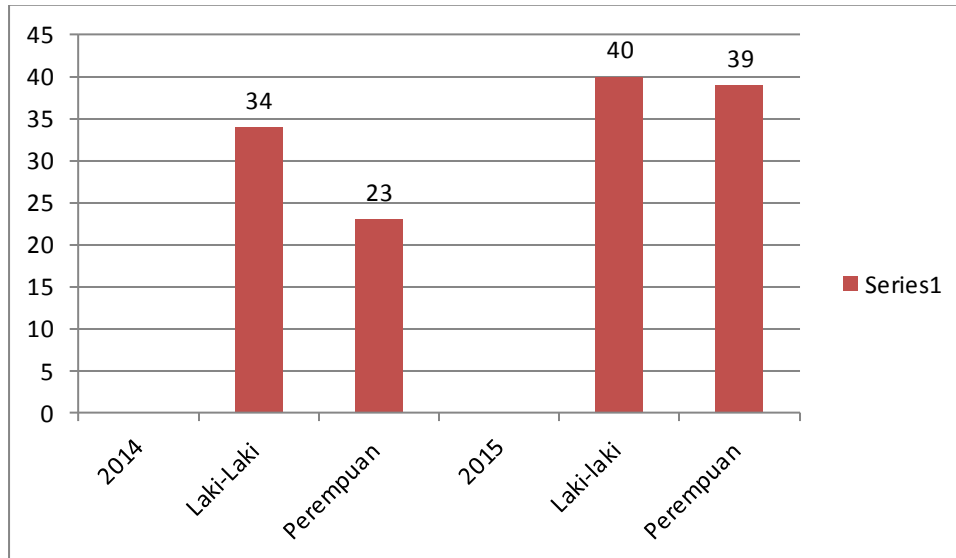
Grafik 1.6
Persentase Kasus Bayi Berat Badan Lahir Rendah
Kab. Mamuju Tengah
Tahun 2014 & 2015



Sumber Data : Program Gizi 10 Puskesmas Se. Kab. Mamuju Tengah Tahun 2015

Berdasarkan grafik diatas bahwa Bayi berat lahir rendah lebih meningkat pada tahun 2015 dengan persentase 3,3 %, hal ini menyebabkan karena kurang optimalnya program pelayanan kesehatan gizi untuk menurunkan angka bayi berat lahir rendah diwilayah Kesehatan Kab. Mamuju Tengah, sedangkan bila dibandingkan tahun 2014 kasus bayi berat lahir rendah menurun, hal ini membuktikan program kerja gizi cukup memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil sampai melahirkan.

Grafik 1.7
**Jumlah Bayi Berat Badan Lahir Rendah Berdasarkan Jenis Kelamin
 Kab. Mamuju Tengah
 Tahun 2014 & 2015**



Sumber data : Program Gizi 10 Puskesmas Se. Kab Mamuju Tengah Tahun 2015

Berdasarkan grafik diatas menunjukan bahwa kasus berat badan lahir rendah lebih meningkat pada tahun 2015 karena kurangnya asupan gizi yang di perlukan ibu hamil, yang pada akhirnya berdampak pada kondisi status gizi . bila dibandingkan tahun 2014 kasus berat badan lahir rendah menurun karena status pelayanan gizi lebih optimal dan akurat.

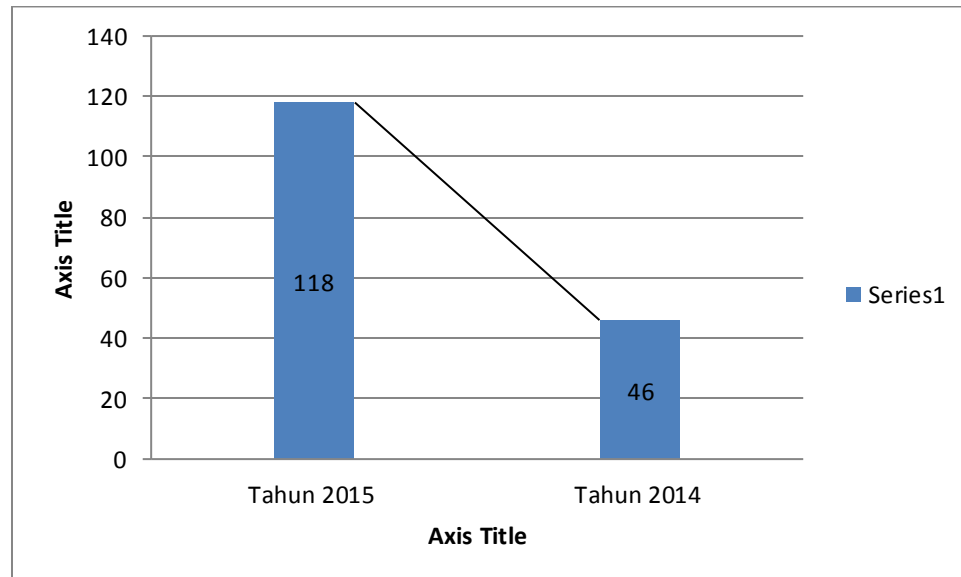
Untuk Pelayanan selanjutnya dalam menurunkan kasus bayi berat badan lahir rendah diperlukan kerja sama antara lintas sector yang lain dan meningkatkan kualitas gizi ibu hamil melalui program kesehatan selanjutnya.

Sedangkan jumlah Balita yang datang dan ditimbang (D) di posyandu dari seluruh balita yang ada pada tahun 2015 yaitu sejumlah 9787 balita (17,91 %) dengan rincian jumlah balita laki-laki 4874 (17,24%) dan perempuan sebanyak 4913 anak (18,6 %).

Sedangkan Jumlah Balita di Bawah Garis Merah (BGM) pada tahun 2015 diwilayah kerja dinas Kesehatan KB dan Sosial Kab. Mamuju Tengah pada usia (0 s/d 23 Bulan) sebanyak 118 anak (1,2 %), dengan rincian laki-laki sebanyak 60 anak (1,2 %), dan perempuan 58 anak (1,2 %).

Adapun Jumlah Balita (BGM) dibawah Garis Merah Sebanyak 18 balita (0,1%), diantaranya Laki-laki sebanyak 8 balita (0,1%), dan Perempuan Sebanyak 10 balita

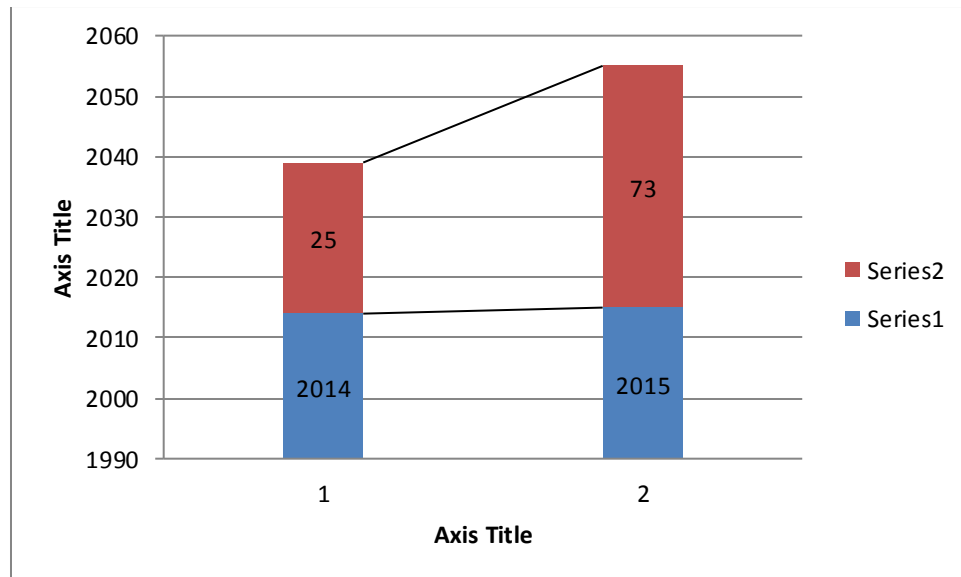
Grafik 1.8
Jumlah Kasus Anak BGM (Bawah Garis Merah)
Kab. Mamuju Tengah
Tahun 2014 & 2015



Sumber Data : Program Gizi 10 Puskesmas Kab. Mamuju Tengah Tahun 2015

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa kasus BGM pada anak tahun 2015 sebanyak 118 anak dengan rincian laki-laki 60 anak (1,2 %) dan perempuan 58 anak (1,2 %), ini menunjukkan bahwa kasus BGM Sangat Meningkat pada tahun 2015 diwilayah kerja dinas kesehatan KB dan Sosial Kab. Mamuju Tengah karena diakibatkan Permasalahan gizi yang masih tetap ada dan jumlah cenderung bertambah adalah masalah gizi kurang dan gizi buruk. Kurang gizi sangat dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat yang kurang, keadaan sosial ekonomi dan kejadian penyakit.

Grafik 1.9
Trend Kasus Balita Gizi Buruk
Kabupaten Mamuju Tengah
Tahun 2014 – 2015



Sumber Data : Program Gizi 10 Puskesmas Se. Kab. Mamuju Tengah Tahun 2015

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa cenderung kasus balita gizi buruk semakin meningkat pada tahun 2015 dibanding tahun 2014, akan tetapi Semua balita gizi buruk mendapat perawatan (100%) yang meliputi pemeriksaan gizi buruk secara komprehensif. Program ini merupakan upaya perbaikan status gizi pada balita gizi buruk yang telah dilakukan perawatan serta pengobatan baik di puskesmas maupun di Rumah Sakit dengan bantuan dana program Asuransi Kesehatan Masyarakat Miskin (Askeskin)/JAMKESMAS dan APBD II.

D. **MORBIDITAS**

Morbiditas adalah angka kesakitan, dapat berupa angka insidensi maupun angka prevalensi dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi dan pada kurun waktu tertentu. Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah.

Meningkatnya umur harapan hidup dan perubahan struktur umur penduduk ke arah usia tua serta perubahan pola dan gaya hidup menyebabkan terjadinya transisi demografi epidemiologis, yang ditandai masih tingginya penyakit infeksi dan meningkatnya penyakit non infeksi.

1. Pola 10 Besar Penyakit Kab. Mamuju Tengah Tahun 2015

Gambaran 10 (sepuluh) besar penyakit pada tahun 2015 berdasarkan laporan SP2TP dengan kelengkapan laporan Kelengkapan laporan sebesar 50% atau 10 Puskesmas Kabupaten Mamuju Tengah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
10 Besar Penyakit Pada Lingkup Kerja Dinas Kesehatan Kab. Mamuju
Tengah Tahun 2015

NO	JENIS PENYAKIT	JUMLAH
1	Ispa	6300
2	Hipertensi	2790
3	Gastritis	2678
4	Kecelakaan Ruda Paksa	2094
5	Penyakit Kulit Alergi	1649
6	Diare	1609
7	Penyakit Lain Pada Saluran Pernapasan Atas	999
8	Penyakit Pada Sistem Otot dan Jaringan	845
9	Chepalgia	837
10	Reumatik	780

Sumber Data : Perencanaan Evaluasi & Pelaporan dinkes KB & Sosial Tahun 2015

2. **Pola 10 Besar Penyakit Rumah Sakit**

Tabel 1.2
10 Besar Penyakit Rumah Sakit Satelit Tobadak
Kab. Mamuju Tengah
Tahun 2015

NO	JENIS PENYAKIT	JUMLAH
1	Ispa	330
2	Hipertensi	227
3	Dispepsia	151
4	Gastritis	98
5	Hiperkolestrol	68
6	Alergi	70
7	Bronkhitis	59
8	Gea	57
9	Diabetes Melitus	43
10	ISK	43

Sumber Data : Rumah Sakit Satelit Tobadak Tahun 2015

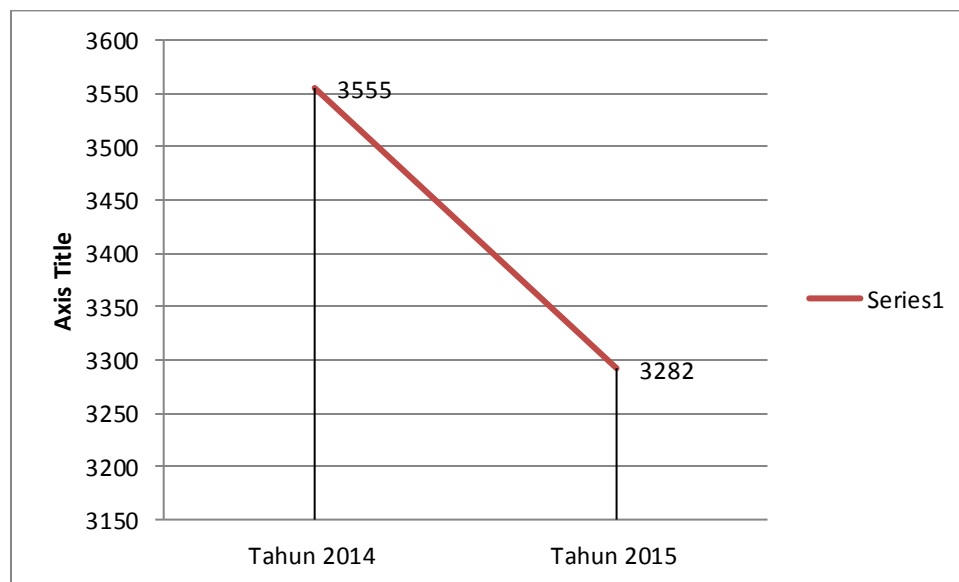
3. **P2 Diare**

Penyakit diare masih menjadi masalah yang serius dan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kematian bayi dan balita di negara sedang berkembang termasuk negara Indonesia. Dan merupakan salah satu penyakit yang berpotensi menjadi KLB. Untuk itu perlu penanganan yang serius terutama penemuan kasus sedini mungkin, pengobatan penderita, penggunaan oralit dan mengatasi dehidrasi di tingkat rumah tangga. Penanganan tidak hanya dilakukan secara kuratif tetapi juga preventif. Kematian tersebut terbanyak disebabkan oleh kekurangan vitamin A, dehidrasi, disentri dan diare persisten. UKBM merupakan salah satu bentuk upaya untuk penanggulangan diare.

Angka kesakitan (Insidens Rate) diare untuk semua kelompok umur di Wilayah Kerja dinas Kesehatan Kab. Mamuju Tengah tahun 2015 sebanyak 3282 orang untuk kasus perempuan ditemukan sebanyak 1642 penderita, dan kasus Laki-laki ditemukan sebanyak 1640 penderita adapun Jumlah Penderita

diare yang ditangani pada tahun 2015 di wilayah kerja dinas kesehatan kab. Mamuju tengah yaitu 2306 (70,3%) Untuk perempuan ditangani sebanyak 1160 (70,6%) dan Laki-laki sebanyak 1146 (69,9%), bila dibandingkan dengan Jumlah Perkiraan Kasus pada tahun 2014 untuk semua kelompok umur adalah 3.555 orang, adapun jumlah penderita diare yang ditangani sebanyak 2.134 orang.

Grafik 1.10
Kasus Diare Kab. Mamuju Tengah
Tahun 2014 s/d 2015



Sumber: Seksi P2PL

Berdasarkan Grafik diatas jumlah kasus penderita diare meningkat tahun 2014 namun dibandingkan pada tahun 2015 jumlah kasus penderita diare menurun. Hal ini bisa diartikan kinerja petugas Puskesmas semakin baik, penyuluhan yang diberikan bisa meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan puskesmas. Kualitas tata laksana penderita diare pada tahun 2015 sudah 100%, berarti kinerja petugas diare Puskesmas bisa dikatakan baik karena kualitas tata laksana dalam hal ini adalah pelayanan pengobatan terhadap penderita diare ke Puskesmas terlayani dengan baik dan mendapatkan pengobatan yang sesuai. hal ini disebabkan program cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang sudah di canangkan sudah diterapkan dalam kegiatan sehari hari.

4. P2 DBD

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit menular bersifat akut yang disebabkan oleh virus Dengue, yang ditularkan melalui perantara vektor (Nyamuk *Aedes Aegypti*).

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia pada umumnya, di wilayah Kab, Mamuju Tengah pada khususnya, dimana kasusnya cenderung meningkat dan semakin luas penyebarannya serta berpotensi menimbulkan KLB.

Jumlah kasus DBD di Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 sebanyak 106 kasus dengan rincian laki-laki 53 orang dan perempuan 53 orang. Bila dibandingkan dengan Kasus DBD yang ditemukan pada tahun 2015 sebanyak 169 kasus, diantara kasus yang ditemukan tidak ada yang terdeteksi DBD, dimana ini menunjukkan bahwa dalam penatalaksanaan penderita DBD di sarana pelayanan kesehatan sudah semakin membaik dari tahun ke tahun.

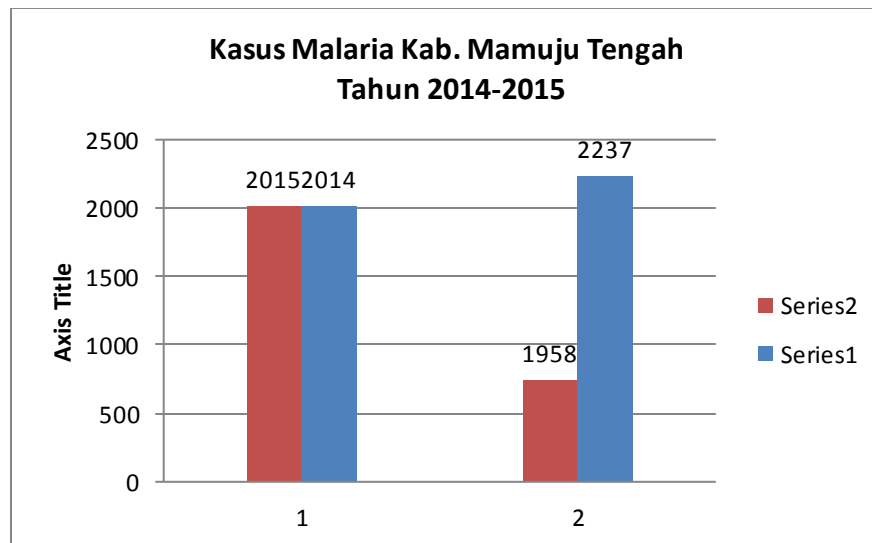
5. P2 Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dan mempengaruhi angka kesakitan bayi, anak balita dan ibu melahirkan serta dapat menurunkan produktivitas tenaga kerja. Karena itu malaria termasuk salah satu prioritas dalam upaya pemberantasan penyakit menular yang menjadi bagian integral dalam program pembangunan bidang kesehatan. Malaria secara epidemiologi merupakan penyakit menular yang local spesifik, pada sebagian daerah di wilayah kabupaten Mamuju Tengah di Kec. Tobadak desa Tobadak dan Desa Saloadak merupakan daerah endemis yang mempunyai daerah yang berpotensi untuk berkembangnya penyakit malaria seperti daerah-daerah pedesaan yang mempunyai rawa-rawa, genangan air payau. di tepi laut dan tambak-tambak ikan yang tidak terurus, kecuali beberapa wilayah yang merupakan persawahan dan perkebunan. Oleh karena itu perlu upaya pengendalian untuk menurunkan/menekan masalah malaria.

Gambaran insiden malaria di Provinsi Lampung sampai tahun 2014 menggunakan indikator AMI (*Annual Malaria Incidens*) yang berdasarkan pada kasus–kasus klinis namun sejak tahun 2013 telah menggunakan indikator API (*Annual Paracite Incidens*).

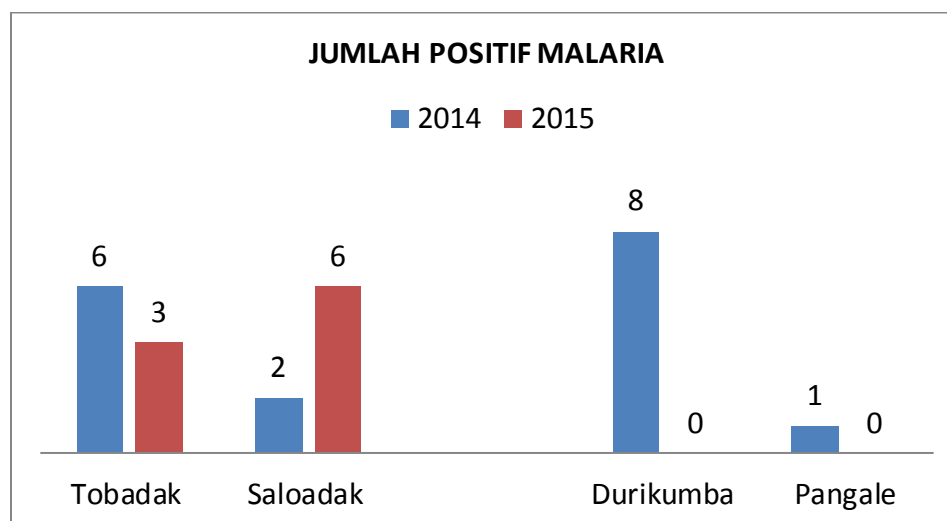
Situasi angka kesakitan malaria selama tahun 2014 relatif cenderung Meningkat sebanyak 2237 kasus, bila dibandingkan tahun 2015 sebanyak 1958 kasus terjadi penurunan, sebagaimana dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 1.11
Trend Kasus Malaria Kab. Mamuju Tengah
Tahun 2014-2015



Sumber: Seksi Bidang P2PL Dinas Kesehatan KB & Sosial

Grafik 1.12
Trend Kasus Penyakit Positif Malaria
Tahun 2014-2015



Sumber data : Seksi P2PL Dinas Kesehatan KB dan Sosial

Jumlah Positif Malaria relative meningkat Pada Tahun 2014 Kab. Mamuju Tengah Sebanyak 18 penderita, bila dibandingkan tahun 2015 cenderung menurun sebanyak 9 penderita, ini berarti pengurangan untuk menurunkan angka kesakitan malaria dengan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh tim tenaga kesehatan untuk melakukan pencegahan dan pemberantasan vector melalui penyemprotan fogging setiap desa dan penyuluhan serta pemeriksaan jentik dengan bekerja sama oleh lintas sector memperoleh hasil yang maksimal.

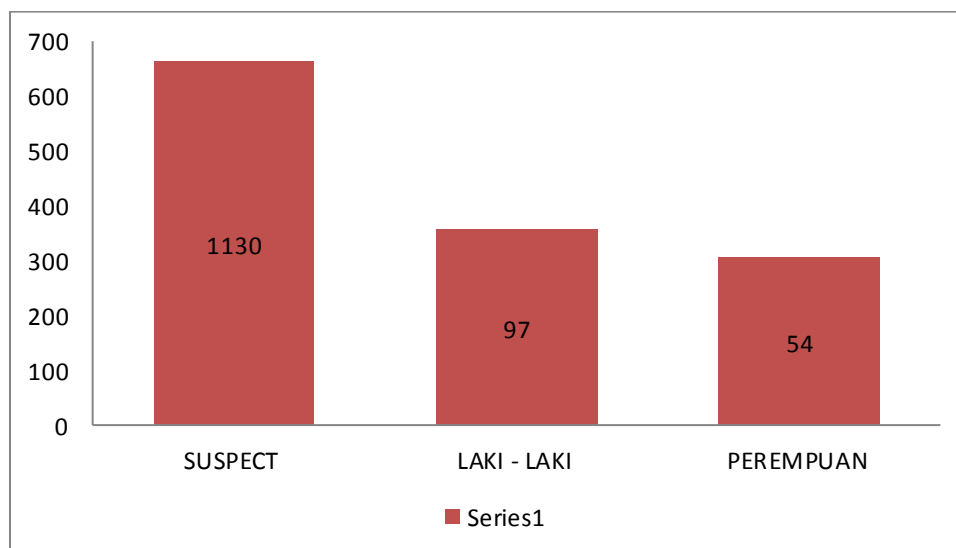
6. P2 TB Paru

Tuberkulosis (TBC) merupakan penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TBC (*Mycobacterium tuberculosis*), sebagian besar kuman menyerang ke paru, tetapi dapat juga menyerang organ tubuh lainnya. Penyakit TBC masih merupakan masalah utama kesehatan masyarakat di Indonesia, menurut hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 1995, menunjukkan bahwa penyakit TBC merupakan penyebab kematian nomor tiga (3) setelah penyakit kardiovaskuler dan penyakit saluran pernafasan pada semua kelompok usia serta merupakan penyakit nomor satu (1) dari golongan penyakit infeksi. Penanggulangan TB Paru dilaksanakan dengan Strategi DOTS sesuai dengan rekomendasi WHO yang terdiri atas 5 komponen: *Komitmen politis, diagnosis TB dengan mikroskopis, PMO (pemantau minum obat), kesinambungan ketersediaan OAT (obat anti Tb) dan Pencatatan pelaporan yang baik dan benar.*

Dengan adanya program Strategi *DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse)* dalam penanggulangan TB Paru maka pengembangan Unit Pelayanan Kesehatan perlu ditingkatkan jumlahnya.

Penemuan suspek TB Paru tahun 2014 sebanyak 663 orang, dengan rincian laki-laki 357 kasus dan perempuan 306 kasus, adapun TB BTA (+) dengan rincian laki-laki 58 penderita dan perempuan Baru BTA (+) sebanyak 29 penderita, dibanding dengan Penemuan suspect TB Paru pada tahun 2015 diwilayah kerja Dinas Kesehatan KB & Sosial Kab. Mamuju Tengah sebanyak 1130 Suspect, dengan rincian Laki-laki 623 dan perempuan 507, diantara jumlah suspect yang ditemukan ada beberapa orang yang diagnose positif TB (BTA +) sebanyak 151, dengan rincian laki-laki sebanyak 97 penderita dan perempuan 54 penderita.

Grafik 1.3
PENEMUAN KASUS TB PARU BTA BERDASARKAN JENIS KELAMIN
KAB. MAMUJU TENGAH
TAHUN 2014 & 2015



Sumber data : Bidang P2PL dinkes KB & Sosial Tahun 2015

Angka kesembuhan BTA (+) dalam kurun waktu 2 tahun terakhir tidak pernah mencapai target nasional, yang tertinggi sebesar 40,85 % CR di tahun 2014 dan 2015, 78,87 % dinyatakan sembuh dari total kasus 1130 yang diobati 151 penderita). Hal ini disebabkan masih ada follow up akhir pengobatan yang tidak dilakukan oleh petugas kesehatan, yang sebagian besar adalah kasus TB yang diobati di Rumah sakit dan Puskesmas.

7. P2 HIV (HUMAN IMMUNODEFICIENCY) & AIDS (ACQUIRED IMMUNE DEFICIENCY SYNDROME)

Penyakit HIV dan AIDS merupakan salah satu penyakit menular seksual yang belum ditemukan obatnya dan mempunyai dampak sosial yang sangat berat. Salah satu tujuan program Pemberantasan Penyakit Menular Langsung adalah menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan yang diakibatkan oleh penyakit menular langsung dan mencegah penyebaran serta mengurangi dampak sosial akibat penyakit sehingga tidak menjadi masalah kesehatan. Penyakit Seksual termasuk infeksi HIV dan AIDS merupakan salah satu program yang menjadi prioritas yang dilaksanakan oleh Tenaga Kesehatan di wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabuapten Mamuju Tengah Kegiatan dalam penanggulangan penyakit seksual ini dilaksanakan dengan penemuan dan pengobatan penderita baik secara pasif di puskesmas maupun secara aktif dengan melakukan survey, siswa sekolah menengah Umum (SMU) dan lain sebagainya.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

Jumlah kasus AIDS di wilayah kerja Dinas Kesehatan KB dan Sosial Kab. Mamuju Tengah tahun 2014 tidak ada ditemukan kasus, bila dibandingkan tahun 2015 ada ditemukan penderita AIDS sebanyak 2 orang yang berdomisili di Kecamatan Topoyo berfluktuasi dimana semua kasus HIV/AIDS telah ditangani 65 % meskipun pengobatan dirujuk Rumah Sakit diluar wilayah Kab. Mamuju Tengah.

Kegiatan penanggulangan HIV & AIDS yang meliputi pencegahan, pelayanan dan penunjang belum semua bisa optimal terlaksana di wilayah kerja dinas kesehatan KB dan Sosial Kab. Mamuju Tengah yang cukup lengkap melaksanakan kegiatan pelayanan, hal tersebut dikarenakan banyak di bantu oleh gizi, paliatif, perawatan laboratorium, untuk memberikan dukungan terhadap ODHA. Selain itu dalam rangka mencegah penularan HIV/AIDS melalui produk darah adalah dengan melakukan pemeriksaan atau skrining setiap darah yang didonorkan pada unit transfusi darah.

8. P2 ISPA/PNEMONIA

Tujuan Program Pemberantasan Penyakit ISPA adalah menurunkan angka kesakitan dan kematian khususnya pada balita. Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan salah satu program yang dilaksanakan di wilayah kerja Dinas Kesehatan KB dan Sosial Kab. Mamuju Tengah dan dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu pneumonia berat ditandai secara klinis oleh adanya nafas cepat, tarikan dinding dada ke dalam stridor, pneumonia ditandai secara klinis oleh adanya nafas cepat, bukan pneumonia ditandai secara klinis oleh batuk, pilek, bisa disertai demam, tanpa tarikan dada ke dalam dan tanpa nafas cepat. Pelaksanaan Program P2 ISPA mencakup penemuan dan pengobatan penderita (*Care Seeking*) karena penyakit ISPA masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama ini dapat dilihat dari kasus ISPA yang masih cukup tinggi. Penemuan dini penderita ISPA dengan penatalaksanaan kasus yang benar merupakan strategi untuk mencapai tujuan program yakni menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit ISPA, hal ini akan lebih baik bila ditunjang dengan program MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit).

Jumlah perkiraan penderita pneumonia pada balita tahun 2014 sebanyak 752 balita dengan rincian Laki-laki 391 balita dan perempuan 332 balita, adapun penderita yang ditangani diantaranya Laki-laki sebanyak 17 balita dengan persentase 4,3 % dan perempuan sebanyak 10 balita dengan persentase 3,0 % ini mengalami peningkatan penurunan dibanding tahun 2015, jumlah perkiraan penderita pneumonia sebanyak 954 balita, dengan rincian laki-laki 496 balita dan perempuan 458 balita. Diantara perkiraan penderita yang ditemukan dan ditangani sebanyak 6 balita yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan sebanyak 2 balita, dengan persentase penanganannya sebesar 98,15 %.

Ini menunjukkan bahwa kasus penderita pneumonia balita pada tahun 2015 sangat meningkat dibanding tahun 2014, ini mengidentifikasi penanganan untuk menurunkan angka kesakitan dalam hal tingkat pelayanan kesehatan masyarakat belum maksimal baik dari ditinjau dari segi preventif dan pengobatan, upaya yang dilakukan untuk pelayanan kesehatan ke depannya agar lebih ditingkatkan dari berbagai kegiatan kesehatan dalam hal untuk menurunkan angka kesakitan.

9. P2 Kusta

Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan di wilayah kerja Dinas Kesehatan KB dan Sosial Kab. Mamuju Tengah baik dari aspek medis maupun aspek sosial.

Angka Penderita kusta di wilayah kerja Dinas Kesehatan KB dan Sosial Kab. Mamuju Tengah tahun 2014 berjumlah 14 diantaranya Penderita Laki-Laki sebanyak 10 Penderita dan Perempuan 4 Penderita, adapun Jenis Kusta yaitu Pausi Basiler (Kusta Kering) yang terdiri dari penderita kusta Laki-laki berjumlah 5 penderita dan perempuan berjumlah 4 penderita, sedangkan jenis kusta Multi Basiler (Kusta Basah) yaitu yang terdiri dari penderita Laki-laki 6 dan perempuan 3 penderita. Bila dibandingkan dengan tahun 2015 Angka Penderita Kusta 16 orang. Yang diantaranya kusta kering atau pausi basiler sebanyak 7 penderita, dengan rincian laki-laki 5 penderita dan perempuan 2 orang. Adapun jenis kusta basah atau Multi Basiler sebanyak 9 penderita dan diantaranya laki-laki 5 orang dan perempuan 4 orang.

Bila dilihat capaian kesembuhan kusta RFT PB terlihat bahwa RFT penderita Laki-Laki persentase kesembuhannya 75,0 % dan Perempuan 100 %, sedangkan penderita kusta MB capaian kesembuhan RFT penderita Laki-laki persentase kesembuhannya 1 % yang ada hanya penderita laki-laki. Bila dibandingkan dengan capaian pengobatan pada tahun 2015 yaitu masing-masing pengobatannya 100%.

10. AFP (*Acute Flaccid Paralysis*)

Program eradikasi polio merupakan suatu upaya kerjasama global. WHO, UNICEF (*United Nations Childrens Fund*), Rotary Internasional, *the US Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) dan sejumlah organisasi pemerintah maupun non pemerintah yang telah memberikan komitmen yang kuat kepada program ini. Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari polio, pemerintah melaksanakan program Eradikasi polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio secara rutin, pemberian imunisasi massal pada anak Balita melalui PIN (Pekan Imunisasi Nasional) dan surveilans AFP (*Acute Flaccid Paralysis*).

Surveilans AFP bertujuan untuk memantau adanya penyebaran virus polio liar disuatu wilayah, sehingga upaya-upaya pemberantasannya menjadi terfokus dan efisien. Pada akhirnya berdasarkan informasi yang di dapat dari surveilans ini, Indonesia akan

dapat menyatakan bebas polio. Sasaran utama surveilans AFP adalah kelompok yang rentan terhadap poliomyelitis yaitu anak berusia <15 tahun.

Sebagaimana kita ketahui, sebagian besar kasus poliomyelitis bersifat non-paralitik atau tidak disertai manifestasi klinis yang jelas. Sebagian kecil saja dari kasus poliomyelitis yang menimbulkan kelumpuhan (Poliomyelitis Paralitik). Dalam surveilans AFP, pengamatan difokuskan pada kasus poliomyelitis yang mudah diidentifikasi: penyakit poliomyelitis paralitik. Ditemukannya kasus poliomyelitis paralitik di suatu wilayah menunjukkan adanya penyebaran virus polio liar di wilayah tersebut.

Untuk meningkatkan sensitivitas surveilans AFP, maka pengamatan dilakukan pada semua kelumpuhan yang terjadi secara akut dan sifatnya *flaccid* (layu), seperti sifat kelumpuhan pada poliomyelitis. Penyakit-penyakit ini yang mempunyai sifat kelumpuhan seperti poliomyelitis disebut kasus *Acute Flaccid Paralysis (AFP)* dan pengamatannya disebut sebagai Surveilans AFP (S-AFP). Surveilans AFP pada hakikatnya adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus kelumpuhan yang sifatnya seperti kelumpuhan pada poliomyelitis dan terjadi pada anak berusia <15 tahun dalam upaya untuk menemukan adanya penyebaran virus polio liar.

Berdasarkan laporan dari Bidang P2PL Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2015 Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit “Acute Flaccid Paralysis” Per 100.000 Penduduk <15 Tahun tercatat 0,00 per 100.000 Penduduk. Bila dibandingkan tahun 2015 tidak ada ditemukan kasus penyakit Acute Flaccid Paralysis.

11. PD3I / PENYAKIT DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) seperti TBC, Difteri, Pertusis, Campak, Tetanus, Polio dan Hepatitis B merupakan salah satu penyebab kematian anak di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Diperkirakan 1,7 juta kematian pada anak atau 5% pada balita di Indonesia adalah akibat PD3I. Untuk mencapai target nasional dan global dalam eradikasi, eliminasi dan reduksi terhadap PD3I, cakupan imunisasi harus dipertahankan setinggi-tingginya dan merata sampai mencapai tingkat *Population Immunity* (kekebalan masyarakat) yang tinggi. Kegagalan dalam menjaga tingkat cakupan imunisasi yang tinggi dan merata dapat menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) PD3I.

Salah satu program yang telah terbukti efektif untuk menekan angka kesakitan dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) adalah imunisasi. Salah satu bukti keberhasilan tersebut adalah dapat dibasminya penyakit cacar dari Indonesia pada tahun 1974.

Imunisasi diselenggarakan di Indonesia sejak tahun 1956. Upaya ini merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling *cost effective*. Pada tahun 1977 upaya imunisasi diperluas menjadi Program Pengembangan Imunisasi dalam rangka pencegahan penularan terhadap Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) yaitu Tuberculosis, Difteri, Pertusis, Campak, Polio, Tetanus serta Hepatitis B. Dengan upaya imunisasi pula kita dapat menekan penyakit polio, sidang WHA 1988 menetapkan Eradikasi Polio tahun 2000 dengan 3 strategi utama yaitu Imunisasi Rutin, Pekan Imunisasi Nasional (PIN) dan Surveilans Acute Flaccid Paralysis (AFP). Insidens rate PD3I untuk penyakit campak, difteri, pertusis yaitu jumlah kasus dibagi jumlah balita dikali 10.000 balita, IR tetanus neonatorum yaitu jumlah kasus dibagi jumlah lahir hidup dikali 1.000 lahir hidup, sedangkan untuk IR hepatitis dan tetanus yaitu jumlah kasus dibagi jumlah penduduk dikali 100.000 penduduk. Berdasarkan grafik dibawah kasus dan Angka Kesakitan/IR PD3I terbesar yaitu kasus campak.

Berdasarkan laporan Bidang P2PL Dinas Kesehatan, KB dan Sosial di Kabupaten Mamuju Tengah pada tahun 2015 tidak ada ditemukan kasus penyakit Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum maupun non Neonatorum, hal ini mengindikasikan keberhasilan program terhadap temuan kasus.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Secara umum upaya kesehatan terdiri dari atas dua unsur utama, yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat. Upaya kesehatan masyarakat mencakup upaya-upaya promosi kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pemberantasan penyakit menular, pengendalian penyakit tidak menular, penyehatan lingkungan dan penyediaan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, kesehatan jiwa, pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengamanan penggunaan zat adiktif dalam makanan dan minuman, pengamanan narkotika, psikotropika, zat adiktif dan bahan berbahaya, serta penanggulangan bencana dan bantuan kemanusiaan.

Upaya kesehatan perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan. Upaya kesehatan perorangan mencakup upaya-upaya pencegahan penyakit, pengobatan rawat jalan, pengobatan rawat inap, pembatasan dan pemulihan kecacatan yang ditujukan terhadap perorangan.

Berikut ini diuraikan upaya kesehatan yang dilakukan selama beberapa tahun terakhir, pada tahun 2014 :

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

1. Pelayanan KIA

a. Pelayanan Kesehatan Antenatal

Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru ibu hamil K1 untuk melihat akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar paling sedikit empat kali (K4) dengan distribusi sekali pada triwulan pertama, sekali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga.

Pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan pada ibu hamil yang berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan atau antenatal care (ANC) meliputi penimbangan berat badan, pemeriksaan kehamilannya, pemberian tablet besi, pemberian imunisasi TT dan konsultasi.

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 wilayah kerja dinas Kesehatan KB dan Sosial Kab. Mamuju Tengah pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 98,6%, bila dibanding dengan tahun 2015 mengalami penurunan 80,4 %.

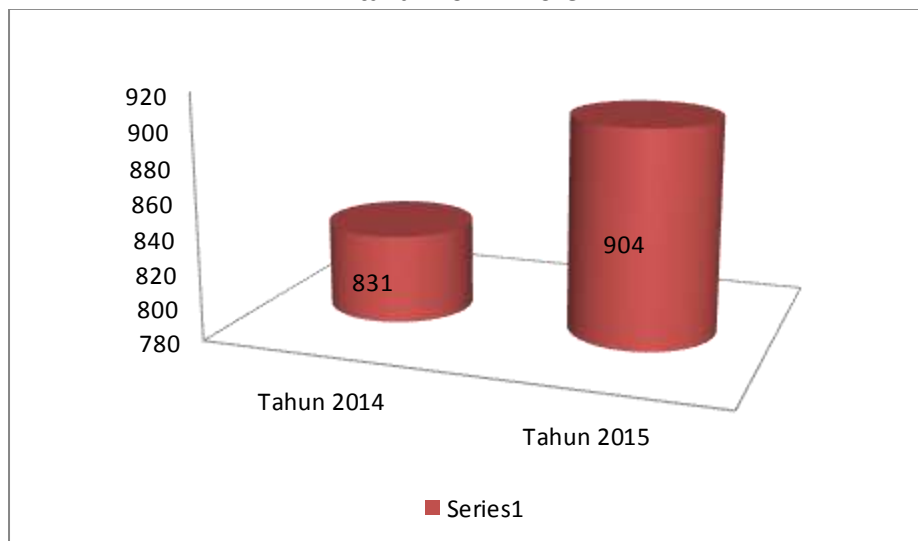
Faktor pendukung dalam hal ini dapat disebabkan oleh meningkatnya kesadaran ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke sarana pelayanan kesehatan yang ada dan adanya dukungan peningkatan kualitas pelayanan ANC oleh petugas puskesmas.

b. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya untuk menurunkan Angka Kematian Bayi dan Ibu Maternal, salah satunya melalui persalinan yang sehat dan aman, yaitu persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (dokter spesialis kebidanan, dokter umum, bidan, pembantu bidan, dan perawat bidan. Jumlah persalinan dengan pertolongan tenaga kesehatan di wilayah kerja dinas Kesehatan KB dan Sosial Kab. Mamuju Tengah pada tahun 2014 sebesar 83,1%. Bila dibandingkan tahun 2015 adalah 90,4% hal ini menandakan bahwa pelayanan ibu bersalin lebih meningkat dibanding tahun 2014.

Dengan indikator ini dapat diperkirakan proporsi persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan dan juga menggambarkan kemampuan manajemen KIA dalam pertolongan KIA sesuai standar. Gambaran pencapaian persalinan oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja dinas kesehatan KB dan Sosial Kab. Mamuju Tengah dalam jangka waktu 2 (dua) tahun berturut-turut dapat dilihat pada gambar berikut :

Grafik 1.14
tren Cakupan Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan
tahun 2014 – 2015



c. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan pemeriksaan nifas minimal sebanyak 3 kali dengan ketentuan waktu :

1. Kunjungan pertama (KF1) : 6 jam – 3 hari setelah persalinan
2. Kunjungan kedua (KF2) : 8 - 14 hari setelah persalinan
3. Kunjungan ketiga (KF3) : 30 - 42 hari setelah persalinan

Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 Cakupan pelayanan Ibu Nifas mengalami peningkatan sebesar 10,17%, bila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 73,39%. Ini menandakan bahwa Penurunan angka kematian ibu dapat ditempuh dengan menciptakan kondisi ibu selama kehamilan, persalinan dan post-partum atau nifas menjadi aman dan terpantau oleh Petugas Kesehatan.

d. Pelayanan Komplikasi Maternal

Yang dimaksud dengan risiko tinggi pada ibu hamil adalah keadaan ibu hamil yang mengancam kehidupannya maupun janinnya, misalnya umur, paritas, interval dan tinggi badan.

Resiko tinggi pada ibu hamil adalah keadaan ibu hamil yang mengancam kehidupannya maupun janinnya, misalnya umur, paritas, interval dan tinggi badan. Sedangkan yang dimaksud dengan komplikasi pada proses persalinan adalah keadaan dalam proses persalinan yang mengancam keadaan ibu maupun janinnya, misalnya perdarahan, preklamsia (keracunan kehamilan), infeksi jalan lahir, letak lintang, partus lama dan lain – lain.

Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani sebanyak 2.706 kasus dari 542 kasus perkiraan bumil dengan komplikasi kebidanan (43,6%), bila dibandingkan tahun 2015 adalah 342 kasus dengan persentase 58,96 %.

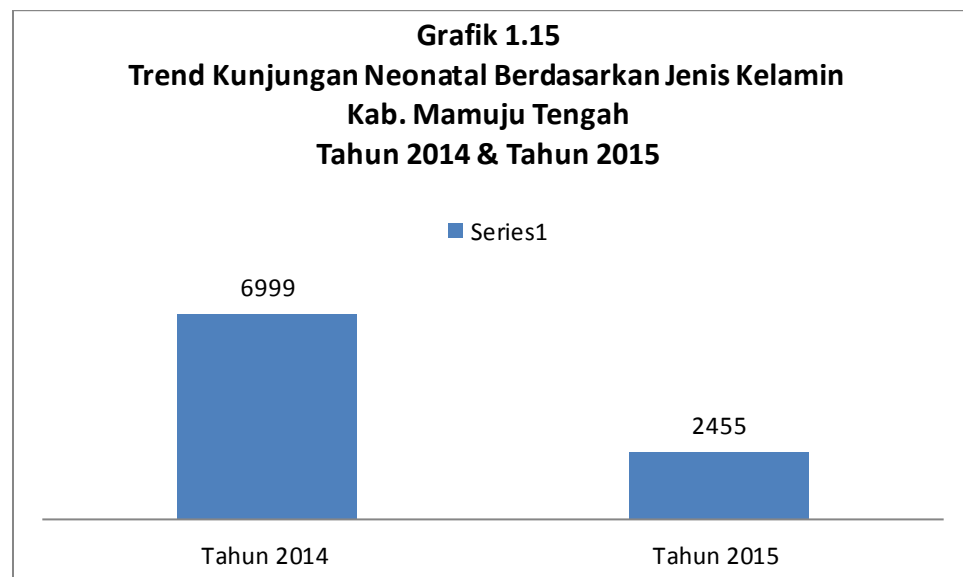
e. Pelayanan Neonatal Komplikasi

Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 Cakupan Neonatal dengan komplikasi yang ditangani sebesar 23,5%, (74 kasus diantaranya 47 laki-laki dan 27 wanita), bila dibandingkan tahun 2015 sebanyak 447 diantaranya laki-laki 228 dan perempuan 219, hal ini menunjukkan tingkat pelayanan neonatal lebih besar tahun 2015 dibanding 2014.

f. Kunjungan Neonatal

Neonatus adalah bayi usia 0 – 28 hari, dimana usia ini masuk dalam kategori usia rawan, sehingga perlu dilakukan pemantauan secara intensif, Cakupan Kunjungan Neonatus dipantau dari cakupan Kunjungan Neonatus 1 (KN1), Kunjungan Neonatus 2 (KN2) dan Kunjungan Neonatus 3 (KN3).

Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 Cakupan kunjungan Neonatal 1 kali (KN 1) sebanyak 2,332 orang atau sebesar 101,1% Sedangkan cakupan kunjungan Neonatal 3 kali (KN lengkap) 2.255 orang atau 97,7%, bila dibandingkan tahun 2015 kunjungan neonatal sebanyak 2455 dengan persentase 97,4% diantaranya kunjungan laki-laki sebanyak 1302 (96,9%) dan perempuan 1153 (87,0%). Dan kunjungan Neonatal 3 kali (KN Lengkap) sebanyak 2370 98,8%, dengan rincian laki-laki sebanyak 1254 93,4% dan perempuan sebanyak 1116 10,56%.



Sumber data : Bidang Seksi KIA & 10 Puskesmas

Berdasarkan grafik diatas bahwa kunjungan neonatal lebih meningkat tahun 2014 dibanding tahun 2015 yang mengalami penurunan. Kondisi ini harus terus digalakkan dalam upaya untuk selalu meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan neonatus, peningkatan pelayanan kesehatan terutama kesehatan anak (neonatus, bayi, balita) di Puskesmas, dan adanya pemeriksaan kunjungan ke rumah oleh tenaga kesehatan bagi neonatus yang tidak dapat berkunjung ke puskesmas serta sistem pencatatan dan pelaporan (PWS KIA) yang sudah berjalan dengan baik.

g. Pelayanan Kesehatan Bayi

Dalam rangka menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) maka diperlukan pemantauan secara intensif oleh petugas kesehatan sebanyak 4 kali, yaitu : 1 kali pada umur 29 hari – 2 bulan, 1 kali pada umur 3 – 5 bulan, 1 kali pada umur 6 – 8 bulan, dan 1 kali pada umur 9 – 11 bulan.

Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Cakupan kesehatan Bayi yang mendapat pelayanan kesehatan di Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 sebesar 94,0% atau sebanyak 2.279, bila dibandingkan tahun 2015 sebanyak 1713 bayi diantaranya yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 969 (77,1%) bayi dan perempuan 998 (77%) bayi.

h. Pelayanan Kesehatan Balita

Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) anak balita dan pra sekolah adalah anak umur 1 – 6 tahun yang dideteksi dini tumbuh kembang sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, paling sedikit 2 kali. Pelayanan DDTK anak balita dan prasekolah meliputi kegiatan deteksi dini masalah kesehatan anak menggunakan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), monitoring pertumbuhan menggunakan Buku KIA / KMS dan pemantauan perkembangan (motorik kasar, motorik halus, bahasa dan sosialisasi dan kemandirian), penanganan penyakit sesuai MTBS, penanganan masalah pertumbuhan, stimulasi perkembangan anak balita dan prasekolah, pelayanan rujukan ke tingkat yang lebih mampu.

Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 Cakupan Anak Balita yang mendapat pelayanan kesehatan (minimal 8 kali) sebesar 64,2%, bila dibandingkan tahun 2015 sebanyak 7968 diantaranya yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 4020 (79,9%) dan perempuan 3948 (77,2%).

Adapun jumlah balita yang ditimbang 14.498 jadi cakupan balita ditimbang diperoleh sebesar 98,6 %,

i. Pelayanan Kesehatan pada siswa SD

Berdasarkan laporan bidang Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 Siswa SD dan setingkat berjumlah 2.098 dan yang mendapat pelayanan kesehatan (penjaringan) sebanyak 1.144 siswa jadi Cakupan penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat sebesar 92.4 % mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dimana Cakupan murid SD dan setingkat yang mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar di Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2015 sebesar 67,6%.

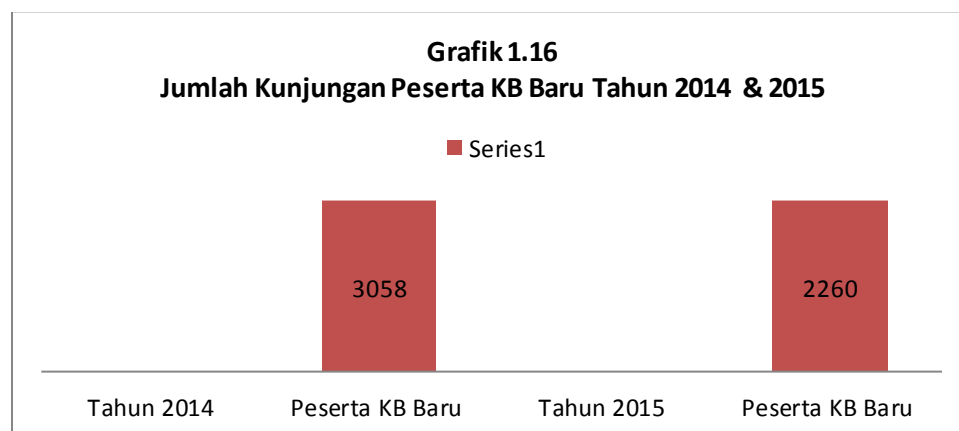
2. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Sebagai upaya mengendalikan jumlah kelahiran dan mewujudkan keluarga kecil yang sehat dan sejahtera, pemerintah melakukan konsep pengaturan jarak kelahiran atau pembatasan kelahiran dengan program Keluarga Berencana (KB).

a. Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)

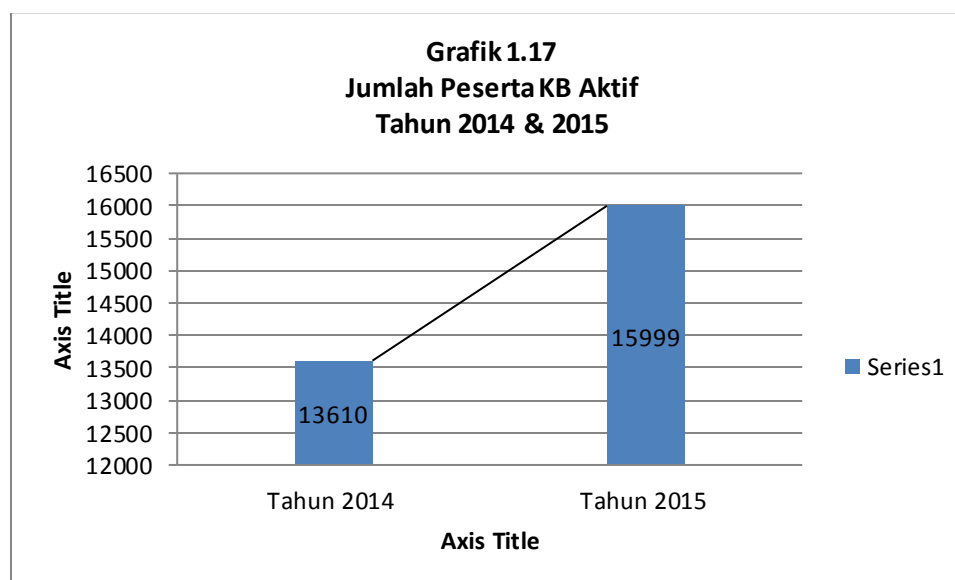
Pada tahun 2014, jumlah PUS yang berhasil didata oleh Puskesmas sebanyak 20,175 angka ini mengalami peningkatan yang menjadi peserta KB baru sebanyak 3058 orang (15,2%) dengan jumlah peserta KB aktif yang dibina sebesar 13.610 orang (67,5%). jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebanyak 20.820 orang. hal ini menunjukkan bahwa jumlah peningkatan Pasangan Usia Subur (PUS) Cukup meningkat.

b. Peserta KB Baru



Sumber Data : Bidang Seksi Kelaurga Berencana

c. Peserta KB Aktif



Sumber data : Bidang Seksi Keluarga Berencana

3. Pelayanan Imunisasi

Untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan bayi serta anak balita perlu dilaksanakan program imunisasi untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti penyakit TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B, Polio dan campak. Idealnya bayi harus mendapat imunisasi dasar lengkap terdiri dari BCG 1 kali, DPT 3 kali, Polio 4 kali, HB 3 kali dan campak 1 kali. Untuk menilai kelengkapan imunisasi dasar bagi bayi, biasanya dilihat dari cakupan imunisasi DPT3 + HB, Polio 4 dan Campak ≥ 80%.

cakupan bayi yang diimunisasi DPT3 + HB3 pada tahun 2014 sebesar 37,7% sedikit berkurang jika dibanding tahun 2015 sebesar 10,8% Cakupan imunisasi campak sebesar 85,6% . jika dibandingkan tahun 2015 sebesar 90,50%.

Program imunisasi dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak penurunan kejadian penyakit apabila kelengkapan imunisasi telah terlaksana dan mutu pelayanan imunisasi diterapkan sesuai standar, terutama dalam penanganan cool chain. Strategi operasional pencapaian cakupan tinggi dan merata dapat dilihat dari pencapaian Universal Child Immunization (UCI) desa/kelurahan. Tahun 2014 jumlah desa/kelurahan yang sudah mencapai UCI dengan kriteria cakupan DPT 3, polio dan Campak ≥ 80% sebanyak 46 kelurahan/desa (100%) dari 56 kelurahan/desa yang ada.

Hasil imunisasi TT 1 ibu hamil pada tahun 2014 sebesar 705 (26,0 %), TT 2 sebesar 494 (18,2%), TT3 sebesar 235 (8,7%), TT4 sebesar 41 (1,5%) dan TT5 sebesar 64 (2,4 %). Jika dibanding Hasil imunisasi TT ibu Hamil Pada Tahun 2015 yaitu 41 (0,2%), TT 2 sebesar 61 (0,3%), TT3 sebesar 78 (0,3%), TT4 sebesar 27 (0,1%), dan TT5 Yaitu 32 (0,1%).

B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

1. Kunjungan Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan laporan Bidang Bina Upaya Dinas Kesehatan, KB dan Sosial, jumlah kunjungan rawat jalan di Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 mengalami penurunan sebanyak 66.526 jiwa atau sebesar 70,69, Jumlah Kunjungan rawat Inap di Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 mengalami peningkatan sebanyak 9.427 kunjungan pada tahun 2014. Bila dibandingkan tahun 2015 yaitu mengalami penurunan jumlah kunjungan rawat inap sebanyak 1358 orang.

2. Indikator Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Indikator pelayanan kesehatan di rumah sakit dapat dilihat dari angka BOR, LOS, TOI, GDR, dan NDR. Adapun data pemanfaatan Rumah Sakit umum Satelit Tobadak dapat dilihat dari beberapa indikator kinerja sebagai berikut:

a. *Bed Occupation Rate (BOR)*,

standar yang ideal untuk suatu Rumah Sakit adalah antara 70% s.d 80%. Manfaat Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR) adalah untuk mengetahui tingkat pemanfaatan tempat tidur Rumah Sakit. Berdasarkan data yang dilaporkan prosentase BOR yang digunakan oleh penderita Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Tobadak pada tahun 2014 adalah 56,5 %, sedangkan tahun 2015 mencapai 57,7 %. Adapun jumlah tempat tidur yang tersedia di tahun 2014 sebanyak sebesar 180 buah. Capaian angka ini belum dapat mencapai standar yang ideal untuk Rumah Sakit. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan tempat tidur pada Rumah Sakit umum satelit tobadak kab. Mamuju Tengah belum dimanfaatkan secara optimal.

b. *Length Of Stay (LOS)*

adalah rata-rata dalam 1 (satu) tempat tidur dihuni oleh 1 (satu) penderita rawat inap yang dihitung dalam hari dengan standar ideal antara 6 – 9 hari. Manfaat LOS adalah untuk mengukur efisiensi pelayanan Rumah Sakit, dan untuk mengukur mutu pelayanan Rumah Sakit apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal

yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Berdasarkan data yang dilaporkan pencapaian LOS RS tahun 2014 adalah 5,3 hari, mengalami kenaikan dari pada tahun 2015 yang sebesar 7 - 9 hari, Cakupan pencapaian tersebut dapat diartikan bahwa penggunaan tempat tidur di Rumah Sakit Satelit Tobadak Kab. Mamuju Tengah untuk tahun 2014 belum memenuhi standar ideal. Sedangkan untuk tahun 2015 6 – 7 hari dalam pencapaian standar ideal.

c. **Turn of Interval (TOI)**

adalah rata-rata tempat tidur tidak ditempati dengan standar ideal antara 1 – 3 hari. TOI pada tahun 2014 adalah 9,4 hari, untuk tahun 2015 sebesar 2-3 hari, Angka ini dapat diartikan bahwa pemakaian tempat tidur di Rumah Sakit pada tahun ini belum optimal.

d. **Gross Death Rate (GDR)**

adalah angka kematian untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar maksimum adalah 45. Manfaat GDR (Gross Death Rate) untuk mengetahui mutu pelayanan / perawatan Rumah Sakit. Angka ini bisa untuk menilai mutu pelayanan jika angka kematian kurang dari 48 jam rendah. Berdasarkan data yang dilaporkan GDR Rumah Sakit Satelit Tobadak pada tahun 2014 adalah 4,1 % mengalami peningkatan dari tahun 2015 6,5%.

3. **Pelayanan Kesehatan Gigi & Mulut**

Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang dilaksanakan di sarana pelayanan kesehatan pada tahun 2014 meliputi pelayanan tumpatan gigi tetap sejumlah 666 kasus, pencabutan gigi tetap 361 kasus, dengan rasio untuk tumpatan/pencabutan dibandingkan pencabutan gigi pada tahun 2015 yaitu 643 orang.

Berdasarkan data yang ada, upaya pelayanan UKGS di sekolah dasar, telah dilaksanakan pemeriksaan kesehatan gigi terhadap 46.092 siswa (31%), dari total 148.789 anak SD/MI. Dari jumlah tersebut terdapat 445 siswa perlu perawatan dan yang telah mendapatkan perawatan sebanyak 445 siswa (48%). Bila dibandingkan tahun 2015 telah dilaksanakan pemeriksaan kesehatan gigi terhadap 1728, dari total 4730 siswa (85,3%) anak SD/MI. Dari jumlah tersebut terdapat 1418 siswa perlu perawatan dan yang telah mendapatkan perawatan sebanyak 832 siswa (58,7%).

Berdasarkan data yang ada kesehatan gigi dan mulut masih belum menjadi alasan penting masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Selain itu pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan gigi dan mulut masih belum terlaksana dengan baik sehingga sering terjadi keterlambatan dalam pelaporannya. Untuk itu perlu adanya peningkatan pelayanan kesehatan gigi mulut khususnya pada upaya kesehatan secara promotif dan preventif, peningkatan kemampuan tenaga kesehatan serta peningkatan kualitas pencatatan dan pelaporan yang ada.

C. PELAYANAN JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT (JKN)

Sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945 dan regulasi yang ada, pelaksanaan Jaminan Kesehatan secara nasional didasarkan pada beberapa dasar hukum yang ada. Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan sejak 1 Januari 2014 program tersebut telah diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (Maandatory). Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dilaksanakan dengan prinsip kegotongroyongan, keterbukaan, kehati hatian, akuntabilitas, portabilitas, bersifat wajib, dana amanat dan hasil pengelolaan dana jaminan sosial dipergunakan seluruhnya untuk pengembangan program dan sebesar besarnya untuk kepentingan peserta.

Fasilitas Kesehatan yang dapat memberikan Pelayanan Kesehatan untuk peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terdiri dari Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama baik milik pemerintah maupun non pemerintah dan Fasilitas Kesehatan tingkat Lanjutan.

D. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

1. Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil (Fe)

Pemberian tablet Fe pada ibu hamil merupakan upaya penanggulangan anemia gizi besi yang diberikan pada trimester I sampai dengan trimester III yang meliputi Fe 30 tablet, Fe 90 tablet.

Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 persentase ibu hamil yang mendapat Tablet Fe1 (30 tablet) sebesar 98,25% mengalami peningkatan bila dibanding pada tahun 2015 Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan tablet Fe1 (30 tablet) sebesar 10,75%.

Pencapaian pemberian Fe90 pada ibu hamil di tahun 2014 sebesar 97,23% mengalami penurunan dari tahun 2015 sebesar (73,48%). Ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di luar Puskesmas dan Posyandu sebagian tidak melaporkan karena kurang tertibnya pengiriman laporan ke Puskesmas. Keadaan ini bisa menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil dan berdampak terhadap berat badan bayi lahir rendah, perdarahan dan menjadi penyebab tidak langsung kematian ibu.

2. Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Pemberian vitamin A dosis tinggi merupakan program Nasional yang pemberian dilakukan secara periodik yakni pada bulan Februari dan Agustus. Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 Cakupan pemberian Vitamin A pada Bayi sebesar 70,43%. Sedangkan cakupan pemberian Vitamin A pada Anak bayi mengalami penurunan sebesar 60,56%, sedangkan cakupan pemberian Vitamin A pada anak balita tahun 2015 sebesar 74,78%.

3. Pemberian ASI Eksklusif

ASI (Air susu ibu) merupakan salah satu makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung unsur – unsur gizi yang dibutuhkan oleh bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal. Oleh sebab itu pemberian ASI perlu diberikan secara eksklusif sampai umur 6 bulan dan dapat dilanjutkan sampai anak umur 2 tahun.

ASI Eksklusif adalah memberikan ASI saja tanpa makanan tambahan kecuali obat, vitamin dan mineral kepada bayi sejak lahir sampai 6 bulan.

Berdasarkan Defenisi Operasional yang ada sasaran ASI Eksklusif adalah Bayi berusia 0-6 bulan, kendala yang dihadapi bahwa program yang menangani ASI Eksklusif tidak mendapatkan rumus proyeksi tentang sasaran bayi berumur 0-6 bulan, sehingga masih menggunakan rumus penentuan sasaran Bayi, hal ini menyebabkan rumus yang digunakan atau sasaran yang digunakan masih menggunakan sasaran Bayi. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus dan memerlukan pemikiran dalam mencari upaya terobosan serta tindakan nyata yang harus dilakukan oleh provider dibidang kesehatan khususnya dan diharapkan semua komponen masyarakat dalam rangka penyampaian informasi maupun sosialisasi guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat.

Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 jumlah cakupan pemberian ASI Eksklusif usia 0-6 bulan sebesar 49,3% dengan rincian bayi laki-laki sebanyak 537 orang dan bayi perempuan 507 orang, masih belum memenuhi target yang diharapkan yaitu 80%, namun mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dimana tahun 2015 cakupan pemberian ASI Eksklusif sebanyak 1080 bayi. Diantaranya laki-laki 549 bayi dan Perempuan 531, dan sudah memenuhi target.

E. PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT (USILA)

Pelayanan Kesehatan Usila yang dimaksudkan Adalah Penduduk Usia 60 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan baik puskesmas maupun diposyandu.

Berdasarkan laporan bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2015, jumlah usila (60 tahun +) sebanyak 6.276 dan yang mendapat pelayanan kesehatan cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut (60 tahun +) jumlahnya 5.104 atau 81,33% dengan rincian laki-laki 2.632 atau 51,6% dan perempuan 2.472 atau 48,4%.

F. KEADAAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan salah satu variable yang perlu mendapat perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan factor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetic, lingkungan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Untuk menggambarkan keadaan lingkungan, akan disajikan indikator-indikator seperti akses terhadap air bersih dan air minum berkualitas dan akses terhadap sanitasi layak.

1. Sarana Air Bersih dan Akses Air Minum Berkualitas

Air adalah Salahsatu sumber kehidupan dan setiap manusia memerlukan air bersih oleh karena itu air bersih harus selalu tersedia dalam jumlah yang cukup dan memenuhi syarat kesehatan (syarat fisik, kimiawi dan bakteriologi).

Berdasarkan laporan Bidang P2PL Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2015 bahwa jumlah penyelenggara air minum sebanyak 28 orang. Dari 7 sampel ditemukan fakta bahwa tidak satupun penyelenggara yang melakukan uji sampel sehingga tidak ada catatan tertulis tentang jumlah sampel air minum yang memenuhi syarat. Hal ini perlu mendapat perhatian serius dari Instansi terkait maupun penyelenggara melihat kualitas air minum yang tidak memenuhi syarat sangat besar berpotensi menimbulkan penyakit.

2. Sarana dan Akses Terhadap Sanitasi Dasar

a. Rumah Sehat

Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Rumah haruslah sehat dan nyaman agar penghuninya dapat berkarya untuk meningkatkan produktifitas. Konstruksi rumah dan lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan merupakan faktor resiko sumber penularan berbagai jenis penyakit khususnya penyakit yang berbasis lingkungan.

Berdasarkan laporan Bidang P2PL Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 jumlah Rumah Tangga dibina sebanyak 6.200 RT atau sebesar 19,45% dan jumlah RT yang dibina memenuhi syarat sebanyak 3323 RT atau sebesar 53,60% sedangkan jumlah rumah yang memenuhi syarat sebagai rumah sehat yaitu 9.921 RT atau sebesar 42,65%. Hal ini menandakan adanya indikasi keberhasilan dari program yang dilakukan dimana mengalami peningkatan dari tahun 2015 jumlah Rumah Tangga dibina sebanyak 5939 RT atau sebesar 10,64% dan jumlah RT yang dibina memenuhi syarat sebanyak 3337 RT atau sebesar 56,19 % sedangkan jumlah rumah yang memenuhi syarat sebagai rumah sehat yaitu 1640 RT atau sebesar 64.15%.

b. Keluarga Jamban Sehat

Jamban Sehat adalah salah satu syarat jamban sehat, pengelolaan sebuah jamban yang memenuhi syarat kesehatan diperlukan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya penularan penyakit.

Berdasarkan laporan Bidang P2PL Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana pada tahun 2015 jumlah akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) berdasarkan jenis sarana yaitu Komunal sebanyak 21 yang memenuhi syarat, dan yang jenis sarana yang menggunakan leher angsa sebanyak 14.550 orang, sedangkan jumlah penduduk pengguna jenis sarana plengsengan sebanyak 1225 orang, dan jumlah penduduk pengguna sarana cemplung sebanyak 3321.

c. Tempat-Tempat Umum Memenuhi dan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)

Pengawasan Sanitasi Tempat umum bertujuan untuk mewujudkan kondisi tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan agar masyarakat pengunjung terhindar dari kemungkinan bahaya penularan penyakit serta tidak menjadi sarang vector

penyakit dapat menimbulkan menyebabkan gangguan terhadap kesehatan masyarakat disekitarnya.

Tempat-tempat umum merupakan tempat kegiatan bagi umum yang disediakan oleh badan-badan pemerintah, swasta atau perorangan atau langsung digunakan masyarakat yang mempunyai tempat dan kegiatan tetap, memiliki fasilitas sanitasi (Jamban tempat pembuangan sampah dan limbah) untuk kebersihan dan kesehatan lingkungan, tempat – tempat umum yang sehat berpengaruh cukup besar dimasyarakat menggunakan fasilitas untuk berbagai kepentingan.

G. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

1. Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perilaku Masyarakat merupakan factor penyebab utama permasalahan kesehatan, sehingga masyarakat yang dapat menyelesaikan masalahnya dengan pendampingan / bimbingan pemerintah. Keterbatasan sumber daya pemerintah dalam mengatasi permasalahan kesehatan semakin kompleks sedangkan masyarakat yang mempunyai potensi cukup besar untuk dimobilisasi dalam upaya pencegahan di wilayahnya.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat, upaya pencegahan lebih efektif dan efisien dibanding upaya pengobatan, masyarakat mempunyai kemampuan melakukan upaya pencegahan apabila melalui upaya pemberdayaan masyarakat terutama untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (*PHBS*).

Berdasarkan laporan Bidang Promkes Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2015 serta dari laporan puskesmas yang telah melaksanakan pembinaan dan pendataan Rumah Tangga berPHBS sepanjang Tahun 2014 Jumlah Rumah Tangga yang telah dipantau sebanyak 4.874 RT Yang telah ber-PHBS sebanyak 2.223 RT atau sebesar 45,9 %.

2. Posyandu Purnama dan Mandiri

Posyandu memiliki peran yang sangat penting dalam system penyelenggaraan pelayanan kebutuhan dasar, dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini serta merupakan lini terdepan dari deteksi dini di bidang kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat. Agar posyandu dapat melakukan fungsi dasarnya, dimana posyandu mempunyai daya ungkit yang sangat besar terhadap penurunan angka kematian

bayi, angka kematian balita,, dan angka kematian ibu, maka perlu adanya upaya untuk memantau dan mendorong tingkat perkembangan posyandu.

Jumlah posyandu di wilayah kerja dinas Kesehatan, KB dan Sosial pada tahun 2014 sebanyak 100 posyandu yang aktif sebanyak 33 (33,00%), sedangkan tahun 2015 meningkat sebanyak 127, adapun posyandu yang aktif 38 (29,92%).

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu factor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, pada bab ini, di ulas dengan menyajikan gambaran keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan, perbekalan kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

A. SARANA KESEHATAN

Untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat yang perlu di dukung oleh adanya sarana kesehatan yang memiliki kualitas pelayanan yang baik.

NO	Nama	2014	2015
1	Rumah Sakit Umum Pemerintah	1	1
2	Puskesmas	10	10
	Puskesmas Perawatan	4	4
	Puskesmas Non Perawatan	6	6
	Puskesmas Pembantu	44	44
	Puskesmas Keliling	9	13
	Poskesdes	27	23
3	Dokter Umum Praktek	2	2
4	Dokter Gigi Praktek	2	2
5	Dokter Kecantikan	0	1
6	Bidan Praktek	5	6

1. Rumah Sakit dan Puskesmas dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat

Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat telah terdapat beberapa sarana pelayanan kesehatan yang sudah dilengkapi beberapa fasilitas kesehatan dan Alat Kesehatan di Rumah Sakit dan Puskesmas, pelayanan kesehatan semakin meningkat karena sarana kesehatan yang sudah memadai dengan kemampuan gawat darurat yang dapat di akses oleh masyarakat di wilayah Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2015.

2. Posyandu Menurut Strata

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan

kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Terjadinya krisis ekonomi yang berkepanjangan sejak tahun 1997, berpengaruh terhadap kinerja posyandu yang turun secara bermakna. Dampaknya terlihat pada menurunnya status gizi dan kesehatan masyarakat. Menyikapi kondisi tersebut, pemerintah telah mengambil langkah bijak dengan mengeluarkan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 441.3/1116/SJ/ tanggal 13 Juni 2011 tentang Revitalisasi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Sasaran Revitalisasi Posyandu adalah seluruh posyandu di Seluruh Indonesia.

Pelayanan kesehatan bagi masyarakat di Desa Siaga Aktif atau Kelurahan Siaga Aktif diselenggarakan melalui berbagai UKBM seperti Poskesdes dan Posyandu. Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 memiliki desa siaga 29 desa dari 56 desa/kelurahan atau sebesar 51,8%. Sedangkan Jumlah Poskesdes sebanyak 27 Sedangkan Jumlah Posbindu sebanyak 0 buah Pos TB Desa sebanyak 0 buah, dan Polindes 0 buah. dibanding dengan tahun 2015 jumlah poskesdes sebanyak 23, dan posbindu 32.

B. TENAGA KESEHATAN

Penyelenggaraan Upaya kesehatan tidak akan berjalan dengan baik jika tidak didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas oleh karena itu dilakukan peningkatan, kuantitas dan kualitas sumber daya manusia di bidang kesehatan, yang diharapkan mampu bekerja secara profesional dan selalu berusaha untuk mengembangkan kemampuan secara keilmuan dan keterampilan dalam rangka memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Informasi tenaga kesehatan diperlukan perencanaan dan pengadaan tenaga serta pengelolaan kepegawaian. Adapun kesulitan memperoleh data yang mutakhir disebabkan antara lain karena sifat data ketenagaan yang selalu berubah terus menerus sehingga system pencatatan dan pelaporan belum dapat ditampilkan secara lengkap, akurat dan sistematis.

Tabel
Data Tenaga Kesehatan Wilayah Kerja Dinas Kesehatan
Kab. Mamuju Tengah Tahun 2015

NO	JENIS PROFESI	JUMLAH
1	dr. Spesial	0
2	dr. Umum	14
3	dr. Gigi	5
4	Bidan	46
5	Perawat	83
6	Apoteker	0
7	Asistent Apoteker	0
8	Kesehatan masyarakat	15
9	Sanitarian	1
10	Ahli Gizi	3
11	Kesehatan Lingkungan	7
12	Analisis	2
13	Sarjana Lain	1
14	SMA	4

Sumber Data “Kepegawaian dan Keuangan Dinas Kesehatan KB dan Sosial

C. Ketersediaan Obat Menurut Jenis Obat

Selama tahun 2015, Seksi Farmasi dan POM telah melakukan penyusunan rencana / usulan kebutuhan obat PKD (Pelayanan Kesehatan Dasar) berdasarkan data/laporan LPLPO atau LB-2 dari GFK dan PKM secara terkoordinasi. Konsep penyusunan rencana kebutuhan obat PKD menggunakan Metode “Konsumsi” yaitu berdasarkan pemakaian obat yang ada. Konsep ini ditunjang dengan melihat asumsi yang ada seperti laju pertumbuhan penduduk Mamuju tengah yang dipatok pada angka 5% pertahun serta asumsi Standar skala nasional tentang biaya pelayanan kesehatan sekitar Rp. 9000,- / kapita, Asumsi lainnya yang dijadikan acuan dalam penyusunan rencana kebutuhan obat PKD antara lain waktu tunggu (lead – time) yaitu waktu yang diperhitungkan terhadap ketersediaan obat di GFK dari proses pemesanan hingga obat tersebut ada dalam gudang Farmasi dan siap di distribusikan . Rata – rata lead time dipatok pada 3 sampai 6 bulan.

Adapun kendala yang ditemukan yaitu masih kurangnya sumber daya manusia yang mengerti tentang dunia obat – obatan ditingkat puskesmas, sehingga penanganan obat – obatan sering ditangani oleh sumber daya yang tidak sesuai bidangnya, mengakibatkan banyaknya pemakaian obat yang tidak rasional di puskesmas. Oleh karena itu diharapkan ada solusi, mengingat obat merupakan obyek yang sangat berperan pada pelayanan kesehatan , maka pelatihan tentang manajemen obat mutlak dilaksanakan agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang siap pakai.

Untuk ketersediaan obat baik ditingkat Kabupaten (Gudang Farmasi) maupun di tingkat puskesmas dan jajarannya sepanjang tahun 2014, sampai dengan 2015 masih dalam keadaan cukup.

D. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Trend alokasi dinas kesehatan Kb dan Sosial Kab. Mamuju Tengah Tahun 2015 dalam mendukung berbagai aspek kegiatan pembangunan yaitu total anggaran kesehatan sebesar 43.963.387.443,- Rupiah.

Dana Alokasi APBD Untuk Belanja Langsung Sebesar 25.810.251.876,- dan Belanja Tidak Langsung Sebesar 13.700.093.317,- sedangkan dana Kapitasi yang bersumber dari APBN Sebesar 1.571.273.800,-, dan APBN Provinsi 1.720.343.415,-, adapun dana non kapitasi sebesar 424.135.000.-

BAB VI KESIMPULAN

Berdasarkan data dan Informasi hasil pembangunan kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2015 yang dilaporkan dapat disimpulkan bahwa indikator kesehatan masyarakat di Kab. Mamuju Tengah.

1. Jumlah kematian Ibu dilaporkan sebanyak 3 kasus
2. Jumlah Angka Kematian Bayi dilaporkan sebanyak 15 kasus per kelahiran hidup 1000
3. Jumlah Kematian balita dilaporkan sebanyak 13 kasus
4. Pneumonia balita ditemukan dan ditangani dilaporkan 8 kasus
5. Angka Kesakitan DBD dilaporkan 169 kasus
6. Kasus baru HIV sebanyak 2 orang
7. Jumlah Gizi Buruk yang dilaporkan sebesar 40 kasus

Dalam rangka meningkatkan status kesehatan masyarakat di Kab. Mamuju Tengah sudah dilakukan upaya-upaya kesehatan, yang hasilnya sebagai berikut :

1. Persentase cakupan kunjungan ibu hamil K I : 100 % dan K 4 : 80,4 %
2. Persentase cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan 90,4 %
3. Persentase cakupan KB Aktif sebesar 76,8 %
4. Persentase cakupan desa UCI sebesar 91,8 %
5. Persentase Cakupan imunisasi dasar lengkap sebesar 95,95 %
6. Persentase Ibu Hamil yang Mendapat Tablet FE 30 10,75 % dan Tablet FE 90 73,48 %
7. Persentase Penduduk Miskin Tercakup Jaminan Kesehatan Nasional 9101
8. Persentase Rumah Tangga ber PHBS sebesar 67,3 %
9. Jumlah Desa dengan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat ada 2 desa (7,3%)

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			2,949	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			56	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	44,349	40,219	84,568	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			5.9	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			40.1	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			48.7	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			110.3		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	283.14	35.05	178.20	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	3,911.00	3,881.00	7,792.00	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	3,503.00	2,969.00	6,472.00	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	694.00	606.00	1,300.00	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	47.00	125.00	172.00	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	330.00	502.00	832.00	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	637.00	563.00	1,200.00	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	18.00	8.00	26.00	%	Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	1,343	1,257	2,600		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	17	9	13	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	14	11	25	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	10	9	10	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	8	7	15	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	6	6	6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	9	5	13	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	7	4	5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		3		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		115		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
B.2	Angka Kesakitan					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	60	25	85	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	70.59	29.41		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	98.52	44.16	72.33	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	62	30	92	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	101.80	52.99	78.29	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			9.78	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	15.57	10.65	13.36	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	51.76	25.76	40.40	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	31.76	21.21	27.15	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+	83.53	46.97	67.55	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	0.00	3.53	1.70	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	1.21	0.44	0.84	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	0	0	0	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	0	0	0	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	0	0	0	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	0	0	0	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskriming positif HIV	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	10	6	16	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	22.55	14.92	18.92	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			0.00	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.00	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.00	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	3.61	1.49	2.60	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	42.86	50.00	44.44	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	22.22	0.00	15.38	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			-	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	0	1	1	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Jumlah Kasus Campak	3	6	9	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 20
29	Incidence Rate DBD	207.45	191.45	199.84	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	Case Fatality Rate DBD	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	Case Fatality Rate Malaria	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	2	1	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	63.84	31.30	45.87	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	70.03	0.29	33.41	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.00		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.00		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			-	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		81.10		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		89.54		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		89.84		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		111.76		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		59.62		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		73.48		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		58.97		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	32.52	33.79	33.15	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			12.78	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			76.84	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	92	91	92	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3.23	3.40	3.31	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	96.95	109.08	102.29	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	93.37	105.58	98.75	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	25.69	26.73	31.12	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	72.15	79.40	65.88	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			66.07	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	78.18	85.52	81.73	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	85.33	88.07	86.65	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	52.87	56.64	54.69	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	77.51	72.09	74.78	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	172.41	186.17	179.05	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	1.23	1.18	1.21	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	85.21	88.34	86.73	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	186.56	201.67	193.91	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	0.08	0.09	0.09	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100.00	100.00	100.00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	67.47	67.72	67.58	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0.23		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			49.02	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			78.43	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	34.51	38.75	36.53	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	57.32	60.06	58.67	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	57.32	60.06	58.67	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	70.95	78.14	74.34	%	Tabel 52
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	17.18	19.01	18.05	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	74.20	104.06	88.40	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	1.36	2.19	1.75	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	4.41	3.57	4.03	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	-	-	-	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			-	%	Tabel 56
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			-	Kali	Tabel 56
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			-	Hari	Tabel 56
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			-	Hari	Tabel 56
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			67.28	%	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
C.4	Keadaan Lingkungan					
88	Persentase rumah sehat			64.15	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			8.26	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			142.86	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			31.15	%	Tabel 61
92	Desa STBM			3.57	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			73.86	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			70.95	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			142.86	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			16.08	%	Tabel 65
D.	SUMBERDAYA KESEHATAN					
D.1	Sarana Kesehatan					
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			1.00	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			-	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			-		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			-		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			-		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			-		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			-		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			-	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			129.00	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			31.01	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			2.05	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			23.00	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			-	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			32.00	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			56.00	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			100.00	%	Tabel 71
D.2	Tenaga Kesehatan					
106	Jumlah Dokter Spesialis	2.00	2.00	4.00	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	5.00	13.00	18.00	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			26.01	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	2.00	4.00	6.00	Orang	Tabel 72

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			7.09	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		41.00		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		101.94		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat	37.00	38.00	75.00	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			88.69	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	1.00	2.00	3.00	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	-	1.00	1.00	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	2.00	2.00	4.00	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	2.00	1.00	3.00	Orang	Tabel 76
119	Jumlah Tenaga Gizi	-	2.00	2.00	Orang	Tabel 77
D.3 Pembiayaan Kesehatan						
120	Total Anggaran Kesehatan			#####	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			#DIV/0!	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			#####	Rp	Tabel 81

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PANGALE	1,008.0	9	0	9	12,149	2,987	4.07 #DIV/0!	12.05 #DIV/0!
2	BUDONG-BUDONG	87,414.0	11	0	11	24,283	5,553	4.37 #DIV/0!	0.28 #DIV/0!
3	TOBADAK	66,829.0	8	0	8	25,149	6,755	3.72 #DIV/0!	0.38 #DIV/0!
4	TOPOYO	10,758.4	14	0	14	27,416	6,287	4360.74 #DIV/0!	2.55 #DIV/0!
5	KAROSSA	11,545.0	14	0	14	23,411	4,835	4.84	2.03
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,949.0	56	0	56	118,188	20,130	5.87	40

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
Data Primer Puskesmas

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	3,234	3,064	6,298	105.54
2	5 - 9	3,557	3,385	6,942	105.09
3	10 - 14	3,793	3,669	7,462	103.37
4	15 - 19	4,169	3,472	7,641	120.07
5	20 - 24	3,481	3,143	6,624	110.75
6	25 - 29	3,656	3,230	6,886	113.19
7	30 - 34	3,199	3,055	6,254	104.71
8	35 - 39	3,509	3,312	6,821	105.95
9	40 - 44	3,270	3,038	6,308	107.64
10	45 - 49	2,729	2,419	5,148	112.82
11	50 - 54	2,367	2,147	4,514	110.25
12	55 - 59	2,131	1,521	3,652	140.11
13	60 - 64	1,480	1,547	3,027	95.67
14	65 - 69	1,725	1,619	3,344	106.55
15	70 - 74	1,144	897	2,041	127.54
16	75+	905	701	1,606	129.10
JUMLAH		44,349	40,219	84,568	110.27
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				49	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
Data Primer Puskesmas

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	419,261	307,327	726,588			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	1,187,087	107,727	1,294,814	283.14	35.05	178.20
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	4,606	5,156	9,762	1.10	1.68	1.34
	b. SD/MI	4,449	5,104	9,553	1.06	1.66	1.31
	c. SMP/ MTs	3,911	3,881	7,792	0.93	1.26	1.07
	d. SMA/ MA	3,503	2,969	6,472	0.84	0.97	0.89
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	694	606	1,300	0.17	0.20	0.18
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	47	125	172	0.01	0.04	0.02
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	330	502	832	0.08	0.16	0.11
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	637	563	1,200	0.15	0.18	0.17
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	18	8	26	0.00	0.00	0.00

Sumber: Data Primer 10 Puskesmas

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANGALE	PANGALE	83	0	83	81	0	81	164	0	164
		POLOCAMBA	54	2	56	53	0	53	107	2	109
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	140	3	143	134	0	134	274	3	277
		BABANA	147	0	147	140	0	140	287	0	287
3	TOBADAK	TOBADAK	274	4	278	246	1	247	520	5	525
		SALOADAK	38	0	38	34	1	35	72	1	73
4	TOPOYO	TOPOYO	214	6	220	200	5	205	414	11	425
		SALUPANGKANG	119	1	120	111	1	112	230	2	232
5	KAROSSA	LARA	142	4	155	134	2	136	276	6	282
		DURIKUMBA	132	3	135	124	1	125	256	4	260
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,343	23	1,375	1,257	11	1,268	2,600	34	2,634
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				16.7			8.7			12.9	

Sumber: Data Primer Puskesmas

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PANGALE	PANGALE	3	0	1	1	0	0	0	0	3	0	1	1
		POLOCAMBA	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	3	3	0	3	1	1	0	1	4	4	0	4
		BABANA	0	4	0	4	0	2	0	2	0	6	0	6
3	TOBADAK	TOBADAK	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	
		SALOADAK	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
4	TOPOYO	TOPOYO	5	0	0	0	1	1	0	1	6	1	0	1
		SALUPANGKANG	0	1	0	1	0	1	0	0	0	2	0	0
5	KAROSSA	LARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		DURIKUMBA	0	0	0	0	9	0	0	0	9	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	8	1	9	11	7	0	5	25	15	1	13
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			10	6	1	7	9	6	0	4	10	6	0	5

Sumber: Data Primer Puskesmas

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PANGALE	PANGALE	164	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		POLOCAMBA	107	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	274	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
		BABANA	287	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TOBADAK	TOBADAK	520	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
		SALOADAK	72	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TOPOYO	TOPOYO	414	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SALUPANGKANG	230	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KAROSSA	LARA	276	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		DURIKUMBA	256	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,600	0	0	0	0	0	3	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			115

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PANGALE	PANGALE	3,937	3,539	7,476	9	75.00	3	25.00	12	9	75.00	3	25.00	12	0	0.00
		POLOCAMBA	2,355	2,580	4,935	3	43	4	57.14	7	3	43	4	57.14	7	0	0.00
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	6,600	6,292	12,892	4	67	2	33.33	6	6	60	4	40.00	10	0	0.00
		BABANA	6,721	6,349	13,070	5	71	2	28.57	7	2	29	5	71.43	7	7	100.00
3	TOBADAK	TOBADAK	12,448	11,170	23,618	19	83	4	17.39	23	19	83	4	17.39	23	0	0.00
		SALOADAK	1,742	1,548	3,290	1	100	0	0.00	1	1	100	0	0.00	1	0	0.00
4	TOPOYO	TOPOYO	9,603	9,216	18,819	10	63	6	37.50	16	13	68	6	31.58	19	2	10.53
		SALUPANGKANG	5,232	4,602	9,834	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	KAROSSA	LARA	6,400	5,968	12,368	9	69	4	30.77	13	9	69	4	30.77	13	0	0.00
		DURIKUMBA	5,863	5,349	11,212	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0.00	0	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			60,901	56,613	117,514	60	71	25	29	85	62	67	30	33	92	9	10
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						98.52		44.16		72.33							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											101.80		52.99		78.29		

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

118188

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANGALE	PANGALE	59	34	93	9	6	15	15.25	17.65	16.13
		POLOCAMBA	60	40	100	7	14	21	11.67	35.00	21.00
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	68	49	117	4	8	12	5.88	16.33	10.26
		BABANA	65	53	118	15	4	19	23.08	7.55	16.10
3	TOBADAK	TOBADAK	100	59	159	19	4	23	19.00	6.78	14.47
		SALOADAK	1	1	2	1	0	1	100.00	0.00	50.00
4	TOPOYO	TOPOYO	145	149	294	0	6	6	0.00	4.03	2.04
		SALUPANGKANG	38	39	77	9	0	9	23.68	0.00	11.69
5	KAROSSA	LARA	58	45	103	19	4	23	32.76	8.89	22.33
		DURIKUMBA	29	38	67	14	8	22	48.28	21.05	32.84
JUMLAH (KAB/KOTA)			623	507	1,130	97	54	151	15.57	10.65	13.36

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L + P	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PANGALE	PANGALE	10	8	18	4	40.00	1	12.50	5	27.78	9	90.00	3	37.50	12	66.67	130.00	50.00	94.44	0	0	0
		POLOCAMBA	12	12	24	3	25.00	4	33.33	7	29.17	3	25.00	4	33.33	7	29.17	50.00	66.67	58.33	0	0	0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	15	6	21	3	20.00	2	33.33	5	23.81	4	26.67	2	33.33	6	28.57	46.67	66.67	52.38	0	0	0
		BABANA	6	4	10	1	16.67	0	0.00	1	10.00	1	16.67	0	0.00	1	10.00	33.33	0.00	20.00	0	2	2
3	TOBADAK	TOBADAK	6	9	15	11	183.33	3	33.33	14	93.33	0	0.00	0	0.00	0	0.00	183.33	33.33	93.33	0	0	0
		SALOADAK	1	1	2	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0	0	0
4	TOPOYO	TOPOYO	7	6	13	12	171.43	5	83.33	17	130.77	0	0.00	0	0.00	0	0.00	171.43	83.33	130.77	0	0	0
		SALUPANGKANG	10	11	21	3	30.00	1	9.09	4	19.05	0	0.00	0	0.00	0	0.00	30.00	9.09	19.05	0	0	0
5	KAROSSA	LARA	9	7	16	0	0.00	0	0.00	0	0.00	6	66.67	4	57.14	10	62.50	66.67	57.14	62.50	0	0	0
		DURIKUMBA	9	2	11	7	77.78	1	50.00	8	72.73	4	44.44	1	50.00	5	45.45	122.22	100.00	118.18	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			85	66	151	44	51.76	17	25.76	61	40.40	27	31.76	14	21.21	41	27.15	83.53	46.97	67.55	0	2	2
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					0	4	2

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA								
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PANGALE	PANGALE	230	202	432	55	39	94	1	1.818182	0	0	1	1.06383
		POLOCAMBA	150	175	325	29	39	68	0	0	0	0	0	0.0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	500	468	968	67	47	97	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		BABANA	510	172	682	56	62	118	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	TOBADAK	TOBADAK	1,141	1,008	2,149	78	74	152	5	6.4	2	2.7	7	4.6
		SALOADAK	154	165	319	40	29	69	0	0.0	0	0.0	0	0
4	TOPOYO	TOPOYO	687	657	1,344	34	31	65	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		SALUPANGKANG	376	362	738	38	51	103	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	KAROSSA	LARA	468	774	1,242	48	39	87		0.0		0.0	0	0.0
		DURIKUMBA	502	486	988	52	49	101	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,718	4,469	9,187	496	458	954	6	1.209677	2	0.436681	8	0.83875

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0			0	#DIV/0!
	5 - 14 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0			0	#DIV/0!
2	15 - 19 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0			0	#DIV/0!
	20 - 24 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0			0	#DIV/0!
3	25 - 49 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0			0	#DIV/0!
	≥ 50 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0			0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0		0	0	0		0	0	0	0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!		

Sumber: (sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPel DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
JUMLAH		0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE								
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI					
									L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PANGALE	PANGALE	3,937	3,539	7,476	119	119	238	43	36	34	29	77	32
		POLOCAMBA	2,355	2,580	4,935	58	57	115	23	40	29	51	52	45
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	6,600	6,292	12,892	213	213	426	113	53	98	46	211	50
		BABANA	6,721	6,349	13,070	223	222	445	123	55	120	54	243	55
3	TOBADAK	TOBADAK	12,448	11,170	23,618	165	165	330	143	87	115	70	258	78
		SALOADAK	1,742	1,578	3,320	43	44	87	30	70	29	66	59	68
4	TOPOYO	TOPOYO	9,603	9,216	18,819	260	260	520	160	62	253	97	413	79
		SALUPANGKANG	5,232	4,602	9,834	161	161	322	145	90	135	84	280	87
5	KAROSSA	LARA	6,400	5,968	12,368	124	124	248	120	97	110	89	230	93
		DURIKUMBA	5,863	5,975	11,838	276	275	551	260	94	223	81	483	88
JUMLAH (KAB/KOTA)			60,901	57,269	118,188	1,642	1,640	3,282	1,160	70.6	1,146	69.9	2,306	70.3
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK						214								

Sumber: (sebutkan)

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANGALE	PANGALE	3	1	4	1	0	1	4	1	5
		POLOCAMBA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
		BABANA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	TOBADAK	TOBADAK	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		SALOADAK	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	TOPOYO	TOPOYO	1	0	1	0	0	0	1	0	1
		SALUPANGKANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	KAROSSA	LARA	0	0	0	2	0	2	2	0	2
		DURIKUMBA	1	0	1	1	0	1	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	2	7	5	4	9	10	6	16
PROPORSI JENIS KELAMIN			71.43	28.57		55.56	44.44		62.50	37.50	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									22.54840647	14.91815824	18.91957989

Sumber: (sebutkan)

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PANGALE	PANGALE	5	-	0.00	0	0
		POLOCAMBA	1	-	0.00	0	0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		BABANA	1	-	0.00	0	0
3	TOBADA	TOBADA	1	-	0.00	0	0
		SALOADAK	-	-	0.00	0	0
4	TOPOYO	TOPOYO	3	-	0.00	0	0
		SALUPANGKANG	1	-	0.00	0	0
5	KAROSSA	LARA	2	-	0.00	0	0
		DURIKUMBA	2	-	0.00	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	-	0.00	-	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK							-

Sumber: (sebutkan)

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANGALE	PANGALE	3	1	4	1	1	2	4	2	6
		POLOCAMBA	0	0	0	2	1	3	2	1	3
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	1	1	2	1	0	1	2	1	3
		BABANA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	TOBADAK	TOBADAK	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		SALOADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TOPOYO	TOPOYO	2	0	2	0	1	1	2	1	3
		SALUPANGKANG	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	KAROSSA	LARA	0	0	0	2	0	2	2	0	2
		DURIKUMBA	0	0	0	2	0	2	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	2	9	9	4	13	16	6	22
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									3.607745	1.491816	2.601442

Sumber: (sebutkan)

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)									
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^a			RFT MB						
						L		P		L + P					L		P		L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	PANGALE	PANGALE	3	1	4	2	67	1	100	3	75	1	1	2	1	100	0	0	1	50	
		POLOCAMBA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	0	0	0	0	0	
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
		BABANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	
3	TOBADAK	TOBADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
		SALOADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	TOPOYO	TOPOYO	2	0	2	1	50	0	0	1	50	0	1	1	1	0	0	0	1	100	
		SALUPANGKANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	KAROSSA	LARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	
		DURIKUMBA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	2	9	3	42.9	1	50.0	4	44.4	9	4	13	2	22	0	0	2	15	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	PANGALE	PANGALE	1,243	0
		POLOCAMBA	3,283	0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	5,706	0
		BABANA	0	0
3	TOBADAK	TOBADAK	5,602	0
		SALOADAK	1,063	0
4	TOPOYO	TOPOYO	1	0
		SALUPANGKANG	2,923	0
5	KAROSSA	LARA	4,048	0
		DURIKUMBA	4,507	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			28,376	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0.00

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu s.d 20,702

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	PANGALE	PANGALE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		POLOCAMBA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BABANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TOBADAK	TOBADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SALOADAK			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TOPOYO	TOPOYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SALUPANGKANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KAROSSA	LARA			0				0			0				0		
		DURIKUMBA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						0.00							#DIV/0!				#DIV/0!	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I										
			CAMPAK				MENINGGAL	POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			L		P	L+P	L	P	L+P	
			L	P	L+P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	PANGALE	PANGALE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		POLOCAMBA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	3	6	9	0	0	0	0	0	0	0	0
		BABANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TOBADAK	TOBADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SALOADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TOPOYO	TOPOYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SALUPANGKANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KAROSSA	LARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		DURIKUMBA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	6	9	0	0	0	0	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)						0.0							

Sumber: (sebutkan)

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANGALE	PANGALE	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		POLOCAMBA	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	8	9	17	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		BABANA	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	TOBADAK	TOBADAK	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		SALOADAK	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	TOPOYO	TOPOYO	13	8	21	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		SALUPANGKANG	22	17	39	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	KAROSSA	LARA	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		DURIKUMBA	49	43	92	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			92	77	169	0	0	0	0.0	0.0	0.0
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			207.4	191.4	199.8						

Sumber: (sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																		
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA										MENINGGAL			CFR		
						L	P	L+P	POSITIF												
			L	P	L+P				L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	PANGALE	PANGALE	98	98	196	98	98	196	5	5.10	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	
		POLOCAMBA	98	98	196	98	98	196	4	4.08	-	-	-	-	0	0	0	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!	
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	98	98	196	98	98	196	5	5.10	-	-	-	-	0	0	0	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!	
		BABANA	97	98	195	97	98	195	3	0.00	-	-	-	-	0	0	0	0.00	0	0.00	
3	TOBADAK	TOBADAK	97	98	195	97	98	195	5	5.15	-	-	-	-	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
		SALOADAK	98	98	196	98	98	196	6	6.12	2	2	6.00	3.06	0	0	0	0.00	0	0.00	
4	TOPOYO	TOPOYO	98	98	196	98	98	196	3	3.06	-	-	-	-	0	0	0	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!	
		SALUPANGKANG	98	98	196	98	98	196	2	2.04	-	-	-	-			0	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!	
5	KAROSSA	LARA	98	98	196	98	98	196	2	2.04	-	-	-	-	0	0	0	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!	
		DURIKUMBA	98	98	196	98	98	196	1	1.02	1	1	5.00	2.55	0	0	0	0.00	0.00	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			978	980	1,958	978	980	1,958	36	3.68	3	0	1,200.00	61.29	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO																					
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!								

Sumber: (sebutkan)

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PANGALE	PANGALE	0	0	0	0	0	0
		POLOCAMBA	0	0	0	0	0	0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	0	1	1	0	1	1
		BABANA	0	0	0	0	0	0
3	TOBADAK	TOBADAK	0	0	0	0	0	0
		SALOADAK	0	0	0	0	0	0
4	TOPOYO	TOPOYO	3	1	4	0	0	0
		SALUPANGKANG	0	0	0	0	0	0
5	KAROSSA	LARA	0	0	0	0	0	0
		DURIKUMBA	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	2	5	0	1	1
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						0	2	1

Sumber: (sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	PANGALE	PANGALE	2,120	2,469	4,589	1,675	79.01	2,489	100.81	4,164	90.74	115	6.8656716	215	8.6380072	330	7.925072
		POLOCAMBA	1,640	1,643	3,283	1,549	94.45	1,409	85.76	2,958	90.10	349	22.530665	409	29.027679	758	25.625423
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	4,707	4,414	9,121	1,070	22.73	1,374	31.13	2,444	26.80	170	15.88785	374	27.219796	544	22.258592
		BABANA	1,578	1,089	2,667	177	11.22	213	19.56	390	14.62	177	100	213	100	390	100
3	TOBADAK	TOBADAK	7,167	6,226	13,393	936	13.06	1,477	23.72	2,413	18.02	360	38.461538	477	32.295193	837	34.687111
		SALOADAK	1,140	996	2,136	983	86.23	1,338	134.34	2,321	108.66	380	38.657172	338	25.261584	718	30.934942
4	TOPOYO	TOPOYO	2,140	2,987	5,127	1,050	49.07	987	33.04	2,037	39.73	450	42.857143	387	39.209726	837	41.089838
		SALUPANGKANG	3,705	3,200	6,905	2,637	71.17	3,062	95.69	5,699	82.53	637	24.156238	363	11.854997	1000	17.546938
5	KAROSSA	LARA	3,274	3,687	6,961	1,489	45.48	1,995	54.11	3,484	50.05	1489	100	1995	100	3484	100
		DURIKUMBA	3,766	3,420	7,186	2,087	55.42	2,502	73.16	4,589	63.86	4589	219.885	502	20.063949	5091	110.9392
JUMLAH (KAB/KOTA)			31,237	30,131	61,368	13,653	43.71	16,846	55.91	30,499	49.70	8,716	63.839449	5,273	31.301199	13,989	45.867078

Sumber: (sebutkan)

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	PANGALE	PANGALE	1,844	2,589	4,433	681	36.93	818	31.60	1,499	33.81	1499	220.117474	0	0	1499	100
		POLOCAMBA	509	1,407	1,916	1,347	264.64	1,407	100.00	2,754	143.74	0	0	0	0	0	0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	4,581	4,221	8,802	121	2.64	151	3.58	272	3.09	0	0	0	0	0	0
		BABANA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	#DIV/0!	7	#DIV/0!	9	#DIV/0!
3	TOBADAK	TOBADAK	2,287	2,826	5,113	3	0.13	3	0.11	6	0.12	6	200	0	0	6	100
		SALOADAK	983	1,338	2,321	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0
4	TOPOYO	TOPOYO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		SALUPANGKANG	3,705	3,200	6,905	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	KAROSSA	LARA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		DURIKUMBA	3,766	3,420	7,186	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,675	19,001	36,676	2,152	12.18	2,379	12.52	4,531	12.35	1,507	70.027881	7	0.29424128	1,514	33.4142573

Sumber: (sebutkan)

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PANGALE	PANGALE	1261	56	4.44	0.00	0.00	0	0.00
		POLOCAMBA	949	4	0	0	0.00	0	0.00
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	2416	37	2	0	0.00	0	0.00
		BABANA	1416	12	1	0	0.00	0	0.00
3	TOBADAK	TOBADAK	6518	25	0	0	0.00	0	0.00
		SALOADAK	389	0	0	0	0.00	0	0.00
4	TOPOYO	TOPOYO	1518	18	1	0	0.00	0	0.00
		SALUPANGKANG	1279	0	0	0	0.00	0	0.00
5	KAROSSA	LARA	1279	27	2	0	0.00	0	0.00
		DURIKUMBA	1518	56	4	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			18,543	235	1	0	0.00	0	0.00

Sumber: (sebutkan)

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA														JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHU I	DITANGGU LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN													THN	THN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
	N	I	H	I	L				0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		

Sumber: (sebutkan)

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	PANGALE	PANGALE	0	0	#DIV/0!
		POLOCAMBA	0	0	#DIV/0!
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	0	0	#DIV/0!
		BABANA	0	0	-
3	TOBADAK	TOBADAK	0	0	-
		SALOADAK	0	0	-
4	TOPOYO	TOPOYO	0	0	#DIV/0!
		SALUPANGKANG	1	0	-
5	KAROSSA	LARA	0	0	#DIV/0!
		DURIKUMBA	0	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	-

Sumber: (sebutkan)

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS						
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PANGALE	PANGALE	181	180	99.4	138	76.2	173	135	78.0	137	79.2	390	225.4335
		POLOCAMBA	114	122	107.0	68	59.6	108	105	97.2	97	89.8	270	250
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	346	303	87.6	252	72.8	260	239	91.9	236	90.8	260	100
		BABANA	311	315	101.3	190	61.1	283	211	74.6	215	76.0	279	98.58657
3	TOBADAK	TOBADAK	573	574	100.2	546	95.3	573	525	91.6	533	93.0	471	82.19895
		SALOADAK	80	58	72.5	48	60.0	76	60	78.9	61	80.3	60	78.94737
4	TOPOYO	TOPOYO	456	497	109.0	437	95.8	414	399	96.4	377	91.1	368	88.88889
		SALUPANGKANG	253	208	82.2	180	71.1	241	224	92.9	215	89.2	356	147.7178
5	KAROSSA	LARA	304	325	106.9	253	83.2	290	269	92.8	274	94.5	264	91.03448
		DURIKUMBA	282	311	110.3	240	85.1	269	239	88.8	269	100.0	285	105.948
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,900	2,893	99.8	2,352	81.1	2,687	2,406	89.5	2,414	89.8	3,003	111.7603

Sumber: (sebutkan)

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PANGALE	PANGALE	181	62	34.3	56	30.9	16	8.8	7	3.9	12	6.6	91	50.3
		POLOCAMBA	114	30	26.3	17	14.9	11	9.6	3	2.6	5	4.4	36	31.6
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	346	175	50.6	154	44.5	91	26.3	4	1.2	1	0.3	250	72.3
		BABANA	311	150	48.2	124	39.9	48	15.4	22	7.1	16	5.1	210	67.5
3	TOBADAK	TOBADAK	573	217	37.9	182	31.8	144	25.1	50	8.7	43	7.5	419	73.1
		SALOADAK	80	25	31.3	23	28.8	8	10.0	8	10.0	8	10.0	47	58.8
4	TOPOYO	TOPOYO	456	12	2.6	8	1.8	129	28.3	116	25.4	118	25.9	371	81.4
		SALUPANGKANG	253	110	43.5	52	20.6	43	17.0	1	0.4	2	0.8	98	38.7
5	KAROSSA	LARA	304	28	9.2	31	10.2	47	15.5	13	4.3	17	5.6	108	35.5
		DURIKUMBA	282	35	12.4	35	12.4	33	11.7	13	4.6	18	6.4	99	35.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,900	844	29.1	682	23.5	570	19.7	237	8.2	240	8.3	1,729	59.6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PANGALE	PANGALE	2,064	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
		POLOCAMBA	1,146	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	6,518	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
		BABANA	0	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
3	TOBADAK	TOBADAK	6,518	1	0.0	2	0.0	0	-	4	0.1	6	0.1
		SALOADAK	908	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
4	TOPOYO	TOPOYO	0	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
		SALUPANGKANG	2,714	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
5	KAROSSA	LARA	1,924	28	1.5	31	1.6	47	2.4	13	0.7	13	0.7
		DURIKUMBA	2,380	12	0.5	28	1.2	31	1.3	10	0.4	13	11.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			24,172	41	0.2	61	0.3	78	0.3	27	0.1	32	0.1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PANGALE	PANGALE	181	166	91.71	120	66.30
		POLOCAMBA	114	112	98.24561404	67	58.77
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	346	871	251.73	181	52.31
		BABANA	311	304	97.75	260	83.60
3	TOBADAK	TOBADAK	573	573	100.00	546	95.28795812
		SALOADAK	80	54	67.50	45	56.25
4	TOPOYO	TOPOYO	456	497	108.99	464	101.75
		SALUPANGKANG	253	151	59.68	82	32.41106719
5	KAROSSA	LARA	304	207	68.09	168	55.26
		DURIKUMBA	282	183	64.89	198	70.21
JUMLAH (KAB/KOTA)			2900	3,118	107.5172414	2,131	73.48275862

Sumber: (sebutkan)

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKAS I	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH BAYI			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PANGALE	PANGALE	181	36	36	99.4475	## #####	## #####	138	11	14	25	2	18.2	4	28.6	6	24.0
		POLOCAMBA	114	23	15	65.8	## #####	## #####	102	8	8	16	1	12.5	3	37.5	4	25.0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	346	69	28	40.5	### #####	### #####	219	15	18	33	5	32.7	5	28.5	10	30.4
		BABANA	311	62	20	32.2	### #####	### #####	244	15	21	37	8	52.3	2	9.4	10	27.3
3	TOBADAK	TOBADAK	573	115	78	68.1	### #####	### #####	524	43	36	79	10	23.3	9	25.0	19	24.1
		SALOADAK	80	16	3	18.8	## #####	## #####	60	5	4	9	4	83.3	4	95.2	8	88.9
4	TOPOYO	TOPOYO	456	91	75	82.2	### #####	### #####	372	46	46	92	10	21.7	16	34.8	26	28.3
		SALUPANGKANG	253	51	13	25.6917	### #####	## #####	219	17	16	33	2	11.8	1	6.3	3	9.1
5	KAROSSA	LARA	304	61	16	26.3158	### #####	### #####	284	24	20	44	17	70.8	19	95.0	36	81.8
		DURIKUMBA	282	56	58	102.8	### #####	### #####	438	37	33	70	13	35.1	10	30.3	23	32.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,900	580	342	58.9655	1,321	1,279	2,600	221	216	437	72	32.5	73	33.8	145	33.1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																						
			MKJP										NON MKJP												
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTI K	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%	MKJP + NON MKJP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	PANGALE	PANGALE	4	0.3	197	16.9	64	5.5	122	10.4	387	33.1	10	0.9	422	36.1	349	29.9	0	0.0	0	0.0	781	66.9	1,168
		POLOCAMBA	5	0.8	2	0.3	4	0.7	49	8.0	60	9.8	11	1.8	350	57.0	193	31.4	0	0.0	0	0.0	554	90.2	614
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	11	0.6	7	0.4	7	0.4	190	10.7	215	12.1	29	1.6	1,056	59.6	472	26.6	0	0.0	0	0.0	1,557	87.9	1,772
		BABANA	70	3.5	6	0.3	4	0.2	67	3.3	147	7.3	14	0.7	1,138	56.5	714	35.5	0	0.0	0	0.0	1,866	92.7	2,013
3	TOBADA	TOBADA	29	0.7	5	0.1	16	0.4	309	7.6	359	8.8	158	3.9	2,177	53.6	1,368	33.7	0	0.0	0	0.0	3,703	91.2	4,062
		SALOADAK	0	0.0	0	0.0	1	0.2	53	12.9	54	13.1	10	2.4	188	45.6	160	38.8	0	0.0	0	0.0	358	86.9	412
4	TOPOYO	TOPOYO	51	2.2	13	0.6	17	0.7	404	17.3	485	20.8	86	3.7	1,009	43.2	753	32.3	0	0.0	0	0.0	1,848	79.2	2,333
		SALUPANGKANG	6	0.5	2	0.2	2	0.2	176	15.4	186	16.3	34	3.0	483	42.2	441	38.5	0	0.0	0	0.0	958	83.7	1,144
5	KAROSSA	LARA	1	0.1	1	0.1	16	1.3	83	6.8	101	8.3	20	1.6	588	48.4	507	41.7	0	0.0	0	0.0	1,115	91.7	1,216
		DURIKUMBA	13	1.0	27	2.1	15	1.2	102	8.1	157	12.4	95	7.5	624	49.3	389	30.8	0	0.0	0	0.0	1,108	87.6	1,265
JUMLAH (KAB/KOTA)			190	1.2	260	1.6	146	0.9	1,555	9.7	2,151	13.4	467	2.9	8,035	50.2	5,346	33.4	0	0.0	0	0.0	13,848	86.6	100.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																									
			MKJP											NON MKJP													MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	PANGALE	PANGALE	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	11.8	15	11.8	3	2.4	74	58.3	35	27.6	0	0.0	0	0.0	112	88.2	127	100.0		
		POLOCAMBA	0	0.0	0	0.0	2	1.7	14	11.9	16	13.6	8	6.8	66	55.9	28	23.7	0	0.0	0	0.0	102	86.4	118	100.0		
		SALUGATTA	0	0.0	0	0.0	1	0.5	11	5.1	12	5.5	11	5.1	143	65.9	51	23.5	0	0.0	0	0.0	205	94.5	217	100.0		
2	BUDONG-BUDONG	BABANA	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	1.7	4	1.7	3	1.2	177	73.1	58	24.0	0	0.0	0	0.0	238	98.3	242	100.0		
		TOBADAQ	7	0.8	2	0.2	0	0.0	39	4.4	48	5.4	29	3.3	545	61.8	260	29.5	0	0.0	0	0.0	834	94.6	882	100.0		
		SALOADAK	0	0.0	0	0.0	1	1.6	7	11.1	8	12.7	2	3.2	40	63.5	13	20.6	0	0.0	0	0.0	55	87.3	63	100.0		
4	TOPOYO	TOPOYO	5	1.5	4	1.2	0	0.0	25	7.4	34	10.1	21	6.2	207	61.2	76	22.5	0	0.0	0	0.0	304	89.9	338	100.0		
		SALUPANGKANG	0	0.0	0	0.0	0	0.0	124	45.4	124	45.4	6	2.2	99	36.3	44	16.1	0	0.0	0	0.0	149	54.6	273	100.0		
		LARA	1	0.4	0	0.0	0	0.0	12	4.6	13	5.0	2	0.8	161	62.2	83	32.0	0	0.0	0	0.0	246	95.0	259	100.0		
5	KAROSSA	DURIKUMBA	0	0.0	0	0.0	2	1.4	8	5.7	10	7.1	18	12.8	83	58.9	30	21.3	0	0.0	0	0.0	131	92.9	141	100.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	0.5	6	0.2	6	0.2	259	9.7	284	10.7	103	3.9	1,595	60.0	678	25.5	0	0.0	0	0.0	2,376	89.3	2,660	100.0		

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PANGALE	PANGALE	1,341	127	9.5	1,168	87.1
		POLOCAMBA	885	118	13.3	614	69.4
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	2,228	217	9.7	1,772	79.5
		BABANA	2,353	242	10.3	2,013	85.6
3	TOBADAK	TOBADAK	4,252	882	20.7	4,062	95.5
		SALOADAK	592	63	10.6	412	69.6
4	TOPOYO	TOPOYO	3,387	338	10.0	2,333	68.9
		SALUPANGKANG	1,881	273	14.5	1,144	60.8
5	KAROSSA	LARA	2,004	259	12.9	1,216	60.7
		DURIKUMBA	1,897	141	7.4	1,265	66.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			20,820	2,660	12.8	15,999	76.8

Sumber: (sebutkan)

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PANGALE	PANGALE	83	81	164	66	79.51807	75	92.6	141	86.0	2	3.0303	4	5.3	6	4.3
		POLOCAMBA	54	53	107	47	87.0	53	100.0	100	93.5	1	2.1	3	5.7	4	4.0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	140	134	274	130	92.9	119	88.8	249	90.9	4	3.1	4	3.4	8	3.2
		BABANA	147	140	287	107	72.8	142	101.4	249	86.8	7	6.5	6	4.2	13	5.2
3	TOBADAK	TOBADAK	274	246	520	229	83.6	189	76.8	418	80.4	9	3.9	8	4.2	17	4.1
		SALOADAK	38	34	72	32	84.2	28	82.4	60	83.3	4	12.5	1	3.6	5	8.3
4	TOPOYO	TOPOYO	214	200	414	202	94.4	187	93.5	389	94.0	5	2.5	6	3.2	11	2.8
		SALUPANGKANG	119	111	230	127	106.7	95	85.6	222	96.5	1	0.8	0	0.0	1	0.5
5	KAROSSA	LARA	142	134	276	153	107.7	133	99.3	286	103.6	4	2.6	2	1.5	6	2.1
		DURIKUMBA	132	124	256	145	109.8	127	102.4	272	106.3	3	2.1	5	3.9	8	2.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,343	1,257	2,600	1,238	92.2	1,148	91.3	2,386	91.8	40	3.2	39	3.4	79	3.3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PANGALE	PANGALE	83	81	164	66	79.5	75	92.6	141	86.0	67	80.7	75	92.6	142	86.6
		POLOCAMBA	54	53	107	53	98.1	50	94.3	103	96.3	50	92.6	46	86.8	96	89.7
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	140	134	274	131	93.6	109	81.3	240	87.6	110	78.6	92	68.7	202	73.7
		BABANA	147	140	287	107	72.8	112	80.0	219	76.3	101	68.7	109	77.9	210	73.2
3	TOBADAK	TOBADAK	274	246	520	285	104.0	234	95.1	519	99.8	284	103.6	232	94.3	516	99.2
		SALOADAK	38	34	72	32	84.2	28	82.4	60	83.3	32	84.2	28	82.4	60	83.3
4	TOPOYO	TOPOYO	214		214	205	95.8	187	#DIV/0!	392	183.2	204	95.3	183	#DIV/0!	387	180.8
		SALUPANGKANG	119	111	230	127	106.7	96	86.5	223	97.0	118	99.2	94	84.7	212	92.2
5	KAROSSA	LARA	142	134	276	151	106.3	135	100.7	286	103.6	143	100.7	128	95.5	271	98.2
		DURIKUMBA	132	124	256	145	109.8	127	102.4	272	106.3	145	109.8	129	104.0	274	107.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,343	1,057	2,400	1,302	96.9	1,153	109.1	2,455	102.3	1,254	93.4	1,116	105.6	2,370	98.8

Sumber: (sebutkan)

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANGALE	PANGALE	83	81	164	16	19.3	21	25.9	37	22.6
		POLOCAMBA	54	53	107	18	33.3	19	35.8	37	34.6
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	140	134	274	37	26.4	39	29.1	204	74.5
		BABANA	147	140	287	41	27.9	42	30.0	83	28.9
3	TOBADAK	TOBADAK	274	246	520	20	7.3	22	8.9	42	8.1
		SALOADAK	38	34	72	12	31.6	14	41.2	26	36.1
4	TOPOYO	TOPOYO	214	200	414	73	34.1	57	28.5	130	31.4
		SALUPANGKANG	119	111	230	48	40.3	43	38.7	91	39.6
5	KAROSSA	LARA	142	134	276	43	30.3	42	31.3	85	30.8
		DURIKUMBA	132	124	256	37	28.0	37	29.8	74	28.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,343	1,257	2,600	345	25.7	336	26.7	809	31.1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANGALE	PANGALE	83	81	164	78	94.0	80	98.8	158	96.3
		POLOCAMBA	54	53	107	52	96.3	56	105.7	108	100.9
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	140	134	274	145	103.6	124	92.5	269	98.2
		BABANA	147	140	287	104	70.7	139	99.3	243	84.7
3	TOBADAK	TOBADAK	274	246	520	187	68.2	206	83.7	393	75.6
		SALOADAK	38	34	72	39	102.6	51	150.0	90	125.0
4	TOPOYO	TOPOYO	214	200	414		0.0		0.0	0	0.0
		SALUPANGKANG	119	111	230	105	88.2	98	88.3	203	88.3
5	KAROSSA	LARA	142	134	276	136	95.8	113	84.3	249	90.2
		DURIKUMBA	132	124	256	123	93.2	131	105.6	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,343	1,257	2,600	969	72.2	998	79	1,713	65.9

Sumber: (sebutkan)

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	PANGALE	PANGALE	5	4	80.0
		POLOCAMBA	4	3	75.0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	7	5	71.4
		BABANA	4	2	50.0
3	TOBADAK	TOBADAK	6	4	66.7
		SALOADAK	2	1	50.0
4	TOPOYO	TOPOYO	9	6	66.7
		SALUPANGKANG	6	3	50.0
5	KAROSSA	LARA	6	4	66.7
		DURIKUMBA	7	5	71.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			56	37	66.1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PANGALE	PANGALE	83	81	164	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		POLOCAMBA	54	53	107	49	90.74	45	84.91	94	87.85	48	88.89	55	103.77	103	96.26
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	140	134	274	132	94.29	111	82.84	243	88.69	146	104.29	98	73.13	244	89.05
		BABANA	147	140	287	104	70.75	109	77.86	213	74.22	138	93.88	138	98.57	276	96.17
3	TOBADAK	TOBADAK	274	246	520	273	99.64	247	100.41	520	100.00	273	99.64	247	100.41	520	100.00
		SALOADAK	38	34	72	36	94.74	34	100.00	70	97.22	37	97.37	33	97.06	70	97.22
4	TOPOYO	TOPOYO	214	200	414	0	0.00	0	0.00	0	0.00	233	108.88	245	122.50	478	115.46
		SALUPANGKANG	119	111	230	0	0.00	0	0.00	0	0.00	108	90.76	98	88.29	206	89.57
5	KAROSSA	LARA	142	134	276	119	83.80	123	91.79	242	87.68	110	77.46	227	169.40	337	122.10
		DURIKUMBA	132	124	256	0	0.00	0	0.00	0	0.00	146	110.61	128	103.23	274	107.03
JUMLAH (KAB/KOTA)			1343	1257	2600	713	53.09	669	53.22	1382	53.15	1239	92.26	1269	100.95	2508	96.46

Sumber: (sebutkan)

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 ^a						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
								P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	PANGALE	PANGALE	83	81	164	81	98	94	116	175	107	81	97.59	94	116.05	175	106.71	80	96.386	93	114.81	173	105.49	80	96.386	93	114.81	173	105.49
		POLOCAMBA	54	53	107	49	91	55	104	104	97	46	85.185	54	101.89	100	93.458	49	90.741	55	103.77	104	97.196	49	90.741	55	103.77	104	97.196
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	140	134	274	96	69	89	66	185	68	107	76.429	89	66.418	196	71.533	84	60	95	70.896	179	65.328	118	84.286	81	60.448	199	72.628
		BABANA	147	140	287	114	78	127	91	241	84	114	77.551	127	90.714	241	83.972	119	80.952	128	91.429	247	86.063	110	74.83	113	80.714	223	77.7
3	TOBADAK	TOBADAK	274	246	520	270	99	248	101	518	100	273	99.635	247	100.41	520	100	84	30.657	98	39.837	182	35	273	99.635	247	100.41	520	100
		SALOADAK	38	34	72	34	89	35	103	69	96	34	89.474	35	102.94	69	95.833	35	92.105	33	97.059	68	94.444	35	92.105	33	97.059	68	94.444
4	TOPOYO	TOPOYO	214	200	414	215	100	222	111	437	106	215	100.47	222	111	437	105.56	244	114.02	229	114.5	473	114.25	244	114.02	229	114.5	473	114.25
		SALUPANGKANG	119	111	230	112	94	108	97	220	96	106	89.076	94	84.685	200	86.957	115	96.639	95	85.586	210	91.304		0		0	0	0
5	KAROSSA	LARA	142	134	276	116	82	230	172	346	125	116	81.69	112	83.582	228	82.609	137	96.479	119	88.806	256	92.754	137	96.479	119	88.806	256	92.754
		DURIKUMBA	132	124	256	109	83	137	110	246	96	110	83.333	118	95.161	228	89.063	103	78.03	130	104.84	233	91.016	100	75.758	137	110.48	237	92.578
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,343	1,257	2,600	1,196	89	1,345	107	2,541	98	1,202	89.501	1,192	94.829	2,394	92.077	1,050	78.183	1,075	85.521	2,125	81.731	1,146	85.331	1,107	88.067	2,253	86.654

Sumber: (sebutkan)
Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN										ANAK BALITA (12-59 BULAN)										BALITA (6-59 BULAN)									
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A								
						L		P		L + P					L		P		L + P					L		P		L + P				
			L	P	L+P	S3	%	S	%	S	%	L	P	L+P	S	%	S	%	S	%	L	P	L+P	S	%	S	%	S	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	PANGALE	PANGALE	83	81	164	45	54.22	40	49.38	85	51.83	233	242	475	225	96.57	221	91.32	446	93.89	316	323	639	278	87.97	261	80.80	539	84.35			
		POLOCAMBA	54	53	107	23	42.59	25	47.17	48	44.86	219	209	428	166	75.80	157	75.12	323	75.47	273	262	535	242	88.64	182	69.47	424	79.25			
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	140	134	274	79	56.43	105	78.36	184	67.15	599	578	1,177	353	58.93	305	52.77	658	55.90	739	712	1,451	678	91.75	410	57.58	1,088	74.98			
		BABANA	147	140	287	56	38.10	58	41.43	114	39.72	652	616	1,268	400	61.35	424	68.83	824	64.98	799	756	1,555	708	88.61	482	63.76	1,190	76.53			
3	TOBADAK	TOBADAK	274	246	520	209	76.28	170	69.11	379	72.88	1,141	1,008	2,149	745	65.29	667	66.17	1,412	65.70	1,415	1,254	2,669	1,350	95.41	837	66.75	2,187	81.94			
		SALOADAK	38	34	72	17	44.74	18	52.94	35	48.61	154	165	319	138	89.61	117	70.91	255	79.94	192	199	391	171	89.06	135	67.84	306	78.26			
4	TOPOYO	TOPOYO	214	200	414	98	45.79	96	48.00	194	46.86	721	692	1,413	650	90.15	625	90.32	1,275	90.23	935	892	1,827	819	87.59	721	80.83	1,540	84.29			
		SALUPANGKANG	119	111	230	56	47.06	52	46.85	108	46.96	376	362	738	324	86.17	302	83.43	626	84.82	495	473	968	432	87.27	354	74.84	786	81.20			
5	KAROSSA	LARA	142	134	276	61	42.96	75	55.97	136	49.28	468	784	1,252	449	95.94	429	54.72	878	70.13	610	918	1,528	529	86.72	504	54.90	1,033	67.60			
		DURIKUMBA	132	124	256	66	50.00	73	58.87	139	54.30	502	486	988	476	94.82	460	94.65	936	94.74	634	610	1,244	568	89.59	533	87.38	1,101	88.50			
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,343	1,257	2,600	710	52.87	712	56.64	1,422	54.69	5,065	5,142	10,207	3,926	77.51	3,707	72.09	7,633	74.78	6,408	6,399	#####	5,775	90.12	4,419	69.06	#####	79.60			

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PANGALE	PANGALE	277	282	559	105	132	237	37.9	46.8	42.4	2	1.9	2	1.5	4	1.7
		POLOCAMBA	99	99	198	71	70	141	71.7	71	71.2	5	7.0	9	12.9	14	9.9
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	316	288	604	554	533	1,087	175.3	185	180.0	6	1.1	8	1.5	14	1.3
		BABANA	274	258	532	2,620	2,735	5,355	956.2	1,060	1,006.6	8	0.3	8	0.3	16	0.3
3	TOBADAK	TOBADAK	617	502	1,119	496	439	935	80.4	87	83.6	4	0.8	5	1.1	9	1.0
		SALOADAK	112	118	230	89	89	178	79.5	75	77.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	TOPOYO	TOPOYO	391	374	765	313	309	622	80.1	83	81.3	9	2.9	9	2.9	18	2.9
		SALUPANGKANG	318	275	593	272	245	517	85.5	89	87.2	16	5.9	14	5.7	30	5.8
5	KAROSSA	LARA	250	261	511	192	219	411	76.8	84	80.4	10	5.2	3	1.4	13	3.2
		DURIKUMBA	173	182	355	162	142	304	93.6	78	85.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,827	2,639	5,466	4,874	4,913	9,787	172.4	186	179.1	60	1.2	58	1.2	118	1.2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANGALE	PANGALE	230	202	432	146	63.5	164	81.2	310	71.8
		POLOCAMBA	150	175	325	161	107.3	159	90.9	320	98.5
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	500	468	968	218	43.6	226	48.3	444	45.9
		BABANA	510	172	682	652	127.8	616	358.1	1,268	185.9
3	TOBADAK	TOBADAK	1,141	1,008	2,149	1,095	96.0	1,049	104.1	2,144	99.8
		SALOADAK	154	165	319	118	76.6	126	76.4	244	76.5
4	TOPOYO	TOPOYO	687	657	1,344	590	85.9	548	83.4	1,138	84.7
		SALUPANGKANG	376	362	738	201	53.5	191	52.8	392	53.1
5	KAROSSA	LARA	468	774	1,242	420	89.7	453	58.5	873	70.3
		DURIKUMBA	502	486	988	419	83.5	416	85.6	835	84.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,718	4,469	9,187	4,020	85.2	3,948	88.3	7,968	86.7

Sumber: (sebutkan)

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JOMLA H	%	JOMLA H	%	JOMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PANGALE	PANGALE	193	201	394	141	134	275	73.1	66.7	69.8	0	0.0	2	1.5	2	0.7
		POLOCAMBA	211	233	444	141	133	274	66.8	57	61.7	1	0.7	1	0.8	2	0.7
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	647	569	1,216	1,056	975	2,031	163.2	171	167.0	1	0.1	1	0.1	2	0.1
		BABANA	652	616	1,268	5,754	6,060	11,814	882.5	984	931.7	2	0.0	1	0.0	3	0.0
3	TOBADA	TOBADA	1,518	1,292	2,810	1,114	937	2,051	73.4	73	73.0	1	0.1	2	0.2	3	0.1
		SALOADAK	191	200	391	728	914	1,642	381.2	457	419.9	0	0.0	1	0.1	1	0.1
4	TOPOYO	TOPOYO	932	893	1,825	621	598	1,219	66.6	67	66.8	1	0.2	0	0.0	1	0.1
		SALUPANGKANG	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!
5	KAROSSA	LARA	610	608	1,218	490	490	980	80.3	81	80.5	1	0.2	1	0.2	2	0.2
		DURIKUMBA	620	668	1,288	354	407	761	57.1	61	59.1	0	0.0	1	0.2	1	0.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,574	5,280	10,854	10,399	10,648	21,047	186.6	202	193.9	8	0.1	10	0.1	18	0.1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
1	2	3	L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PANGALE	PANGALE	5	3	8	5	100.0	3	100.0	8	100.0
		POLOCAMBA	4	2	6	4	100.0	2	100.0	6	100.0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	3	6	9	3	100.0	6	100.0	9	100.0
		BABANA	4	8	12	4	100.0	8	100.0	12	100.0
3	TOBADAK	TOBADAK	6	4	10	6	100.0	4	100.0	10	100.0
		SALOADAK	4	4	8	4	0.0	4	0.0	8	0.0
4	TOPOYO	TOPOYO	3	3	6	3	100.0	3	100.0	6	100.0
		SALUPANGKANG	2	5	7	2	100.0	5	100.0	7	100.0
5	KAROSSA	LARA	1	3	4	1	100.0	3	100.0	4	100.0
		DURIKUMBA	1	2	3	1	100.0	2	100.0	3	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			33	40	73	33	100.0	40	100.0	73	100.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)								
						L		P		L + P		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	PANGALE	PANGALE	96	70	166	96	100.0	70	100.0	166	100.0	178	178	100.00
		POLOCAMBA	71	42	113	65	91.5	34	81.0	99	87.6	8	9	112.50
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	113	107	220	52	46.0	46	43.0	98	44.5	1	1	100.00
		BABANA	146	133	279	146	100.0	133	100.0	279	100.0	1,727	1,727	100.00
3	TOBADAK	TOBADAK	189	199	388	183	96.8	193	97.0	376	96.9	19	19	100.00
		SALOADAK	73	60	133	73	100.0	60	100.0	133	100.0	3	3	100.00
4	TOPOYO	TOPOYO	664	540	1,204	158	23.8	145	26.9	303	25.2	0	0	#DIV/0!
		SALUPANGKANG	99	106	205	98	99.0	98	92.5	196	95.6			#DIV/0!
5	KAROSSA	LARA	125	162	287	121	96.8	151	93.2	272	94.8	15	15	100.00
		DURIKUMBA	250	139	389	240	96.0	125	89.9	365	93.8	379	365	96.31
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,826	1,558	3,384	1,232	67.5	1,055	67.7	2,287	67.6	2,330	2,317	99.44
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							67.5		67.7		67.6			

Sumber: (sebutkan)

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	PANGALE	PANGALE	-	60	0.0
		POLOCAMBA	-	153	0.0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	-	-	0.0
		BABANA	-	149	0.0
3	TOBADAK	TOBADAK	106	-	0.0
		SALOADAK	25	7	3.6
4	TOPOYO	TOPOYO	-	233	0.0
		SALUPANGKANG	-	-	0.0
5	KAROSSA	LARA	19	41	0.5
		DURIKUMBA	-	-	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			150	643	0.2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	PANGALE	PANGALE	9	9	100.0	9	100.0	511	496	1,007	96	18.8	70	14.1	166	16.5	29	32	61	29	100.0	32	100.0	61	100.0	
		POLOCAMBA	8	7	87.5	8	100.0	284	294	578	41	14.4	48	16.3	89	15.4	15	23	38	14	93.3	21	91.3	35	92.1	
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	17	-	0.0	-	0.0	158	147	305	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	-	-	-	0.0	-	0.0	-	0.0	
		BABANA	14	14	100.0	14	100.0	146	140	286	146	100.0	140	100.0	286	100.0	324	318	642	13	4.0	17	5.3	30	4.7	
3	TOBADAK	TOBADAK	18	16	88.9	16	88.9	197	202	399	152	77.2	184	91.1	336	84.2	98	85	183	63	64.3	59	69.4	122	66.7	
		SALOADAK	3	-	0.0	3	100.0	73	60	133	73	100.0	60	100.0	133	100.0	40	50	90	40	100.0	50	100.0	90	100.0	
4	TOPOYO	TOPOYO	20	4	20.0	20	100.0	247	225	472	221	89.5	212	94.2	433	91.7	40	41	81	221	552.5	212	517.1	433	534.6	
		SALUPANGKANG	13	-	0.0	10	76.9	856	694	1,550	124	14.5	161	23.2	285	18.4	171	152	323	31	18.1	30	19.7	61	18.9	
5	KAROSSA	LARA	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
		DURIKUMBA	-	-	0.0	-	0.0	-	-	-	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	-	-	-	0.0	-	0.0	-	0.0	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			102	50	49.0	80	78.4	2,472	2,258	4,730	853	34.5	875	38.8	1,728	36.5	717	701	1,418	411	57.3	421	60.1	832	58.7	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANGALE	PANGALE	313	265	578	281	89.78	254	95.85	535	92.56
		POLOCAMBA	173	177	350	152	87.86	148	83.62	300	85.71
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	482	432	914	313	313.00	402	93.06	715	78.23
		BABANA	554	625	1,179	105	18.95	114	18.24	219	18.58
3	TOBADAK	TOBADAK	900	872	1,772	574	63.78	329	37.73	903	50.96
		SALOADAK	147	110	257	96	65.31	72	65.45	168	65.37
4	TOPOYO	TOPOYO	48	24	72	48	100.00	24	100.00	72	100.00
		SALUPANGKANG	456	311	767	418	91.67	293	94.21	711	92.70
5	KAROSSA	LARA	339	284	623	431	127.14	770	271.13	1,201	192.78
		DURIKUMBA	247	166	413	178	72.06	146	87.95	324	78.45
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,659	3,266	6,925	2,596	70.95	2,552	78.14	5,148	74.34

Sumber: (sebutkan)

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional	6,646,524	2,439,623	9,086,147	14,986.85	6,065.78	10,744.13
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN	1,315	1,375	2,690	2.97	3.42	3.18
1.2	PBI APBD	58	86	144	0.13	0.21	0.17
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)	205	146	351	0.46	0.36	0.42
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri	7	0	7	0.02	0.00	0.01
1.5	Bukan pekerja (BP)	0	0	0	0.00	0.00	0.00
2	Jamkesda	6,035	6,037	12,072	13.61	15.01	14.27
3	Asuransi Swasta						
4	Asuransi Perusahaan			0	0.00	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		7,620	7,644	15,264	17.18	19.01	18.05

Sumber: (sebutkan)

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Pangale	1,435	2,053	3,488	0	0	0	0	0	0
2	Puskesmas Polocamba	1,084	1,201	2,285	0	0	0	0	0	0
3	Puskesmas Salugatta	2,525	3,353	5,878	0	0	0	6	3	9
4	Puskesmas Babana	940	813	1,753	64	125	189	0	0	0
5	Puskesmas Tobadak	5,068	7,782	12,850	216	379	595	0	2	2
6	Puskesmas Saloadak	1,448	1,892	3,340	0	0	0	0	0	0
7	Puskesmas Topoyo	6,564	8,203	14,767	88	98	186	21	20	41
8	Puskesmas Salupangkang	4,386	6,026	10,412	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Lara	4,474	4,981	9,455	0	0	0	0	0	0
10	Puskesmas Durikumba	4,523	4,957	9,480	167	221	388	5	4	9
SUB JUMLAH I		32,447	41,261	73,708	535	823	1,358	32	29	61
1	Rumah Sakit Satelit Tobadak	459	592	1,051	68	56	124	0	0	0
SUB JUMLAH II		459	592	1,051	68	56	124	0	0	0
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)									
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)									
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)									
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)									
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		32,906	41,853	74,759	603	879	1,482	32	29	61
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		44,349	40,219	84,568	44,349	40,219	84,568			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		74.2	104.1	88.4	1.4	2.2	1.8			

Sumber: (sebutkan)

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			PASIENT KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Rumah Sakit Satelit Tobadak	72	68	56	124	3	2	5	-	-	-	44.1	35.7	40.3	-	-	-
KABUPATEN/KOTA		72	68	56	124	3	2	5	-	-	-	4.4	3.6	4.0	-	-	-

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rumah Sakit Satelit Tobadak	72	124			0.0	1.722222222	211.9354839	0.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PANGALE	PANGALE	1,914	244	12.7	196	80.3
		POLOCAMBA	1,123	243	21.6	106	43.6
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	3,032	1,706	56.3	900	52.8
		BABANA	2,311	1,626	70.4	1,330	81.8
3	TOBADAK	TOBADAK	5,855	208	3.6	141	67.8
		SALOADAK	900	900	100.0	600	66.7
4	TOPOYO	TOPOYO	3,412	280	8.2	124	44.3
		SALUPANGKANG	2,496	210	8.4	148	70.5
5	KAROSSA	LARA	2,487	210	8.4	201	95.7
		DURIKUMBA	2,692	250	9.3	208	83.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			26,222	5,877	22.4	3,954	67.3

Sumber

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2014			2015					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PANGALE	PANGALE	1914	211	11.02	1703		0.00		#DIV/0!	211	11.02403344
		POLOCAMBA	1057	456	43.14	601	-	0.00	0	#DIV/0!	456	43.14
2	BUDONG-	SALUGATTA	2953	-	0.00	0	254	#DIV/0!	77	30.31	77	2.61
		BABANA	2493	330	13.24	2163	55	2.54	24	43.64	354	14.20
3	TOBADAK	TOBADAK	4840	5,813	120.1033058	2019	2,700	133.73	1728	64.00	7,541	155.81
		SALOADAK	900	570	63.33	210	560	266.67	560	100	1,130	125.56
4	TOPOYO	TOPOYO	3578	2,018	56.40	1560	24	1.54	114	475.00	2,132	59.5863611
		SALUPANGKANG	2328	1,100	47.25	1228	210	17.10	133	63.33	1,233	52.96
5	KAROSSA	LARA	2694	656	24.35	2035	1,863	91.54791155	428	22.97	1,084	40.23756496
		DURIKUMBA	2403	1,649	68.62	754	273	0.00	273	100.00	1,922	79.98
JUMLAH (KAB/KOTA)			25,160	12,803	50.89	12273.00	5,939	48.39	3337	56.19	16,140	64.15

Sumber: (sebutkan)

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK K	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																						PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK				
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN										
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT				
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	PANGALE	PANGALE	7,476	1,402	1581	973	2250	60	204	142	150,00	69	90	69	90	0	-	-	-	0,00	0	0	0	0,00	62	68	55	56,00	0	0	0	0,00	2380	31,8352
2	BUDONG-BUDONG	POLOCAMBA	4,935	669	1044	546	0,00	25	0	0	0,00	25	25	25	25,00	0	-	-	-	0,00	0	0	0	0,00	31	0	0	0,00	0	0	0	0,00	25	0,51
		SALUGATTA	12,892	-	1606	0	1215,00	22	978	184	969,00	201	519	193	503,00	0	-	-	-	0,00	20	1244	2	0,00	22	2247	22	1214,00	0	0	0	0,00	3901	30,26
3	TOBADAK	BABANA	13,075	604	0	242	0,00	36	0	0	0,00	0	-	0	0,00	0	-	-	-	0,00	0	0	0	0,00	7	0	5	0,00	0	0	0	0,00	0	0,00
		TOBADAK	23,618	1,879	2334	1879	310,00	-	1659	511	0,00	0	-	0	0,00	0	-	-	-	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	310	1,31
4	TOPOYO	SALODAK	3,320	440	1990	350	1150,00	210	213	41	213,00	0	-	0	0,00	0	-	-	-	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	1363	41,05
		TOPOYO	18,819	2,859	1903		34																	70	61						0	0,00		
		SALUPANGKANG	9,837	59	179	41	72,00	-	91	6	18,00	96	461	51	218,00	52	1,911	32	178,00	0	0	0	0,00	6	102	7	35,00	9	18	4	11,00	532	5,41	
5	KAROSSA	LARA	12,368	373	1469	239	1057,00	58	0	0	0,00	79	352	55	165,00	0	-	-	-	0,00	0	0	0	0,00	12	60	7	35,00	0	0	0	0,00	1257	10,16
		DURIKUMBA	11,848	1,026	1228	712	0,00	452	0	0	0,00	452	532	257	0,00	5	-	5	0,00	5	0	0	0,00	158	200	152	0,00	0	0	0	0,00	0	0,00	
JUMLAH (KAB/KOTA)			118,188	9,311	11431	6885	6054	897	3145	884	1350	922	1979	650	1001	57	1911	37	178	25	1244	7	0	368	2677	309	1340	9	18	4	11	9768	8,2648	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	PANGALE	PANGALE	3	0	0	0
		POLOCAMBA	1	0	0	#DIV/0!
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	4	0	0	#DIV/0!
		BABANA	3	0	0	0
3	TOBADAK	TOBADAK	0	0	0	0
		SALOADAK	0	0	0	0
4	TOPOYO	TOPOYO	8	7	10	142.8571429
		SALUPANGKANG	3	0	0	#DIV/0!
5	KAROSSA	LARA	1	0	0	0
		DURIKUMBA	5	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	7	10	142.8571429

Sumber: (sebutkan)

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

Sumber: (sebutkan)

Sumber: (sebutkan)

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PANGALE	PANGALE	5	-	0	0	0	-	0
		POLOCAMBA	4	-	0.0	0.0	0	-	0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	7	-	0.0	0.0	0	-	0
		BABANA	4	-	0.0	0.0	0	-	0
3	TOBADAK	TOBADAK	6	6	100.0	0.0	0	-	0
		SALOADAK	2	2	100.0	0.0	0	2	100
4	TOPOYO	TOPOYO	9	2	22.2	0.0	0	-	0
		SALUPANGKANG	6	1	16.7	0.0	0	-	0
5	KAROSSA	LARA	6	6	100.0	0.0	0	-	0
		DURIKUMBA	7		0.0		0		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			56	17	30.4		0	2	3.57142857

Sumber: (sebutkan)

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																								
			YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN				SARANA KESEHATAN				HOTEL				TEMPAT-TEMPAT UMUM				
											SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG				NON BINTANG		
SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	JUMLAH	%	JUMLAH		%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	PANGALE	PANGALE	1	1	1	1	-	-	-	4	-	-	-	-	3	300.0	0	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3	75.0	
2	BUDONG-BUDONG	POLOCAMBA	8	1	-	0	-	-	-	9	6	75.0	1	100.0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	7	77.8	
		SALUGATTA	-	-	6	0	-	-	-	6	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	16.7	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	16.7	
		BABANA	13	5	3	13	-	-	-	34	2	15.4	3	60.0	4	133.3	9	69.2	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	18	52.9	
3	TOBADAK	TOBADAK	-	-	-	0	-	-	-	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	0	0	-	-	1	#DIV/0!	
		SALOADAK	3	2	2	2	-	-	-	9	3	100.0	2	100.0	-	-	2	100.0	-	-	0	-	-	-	7	77.8	
4	TOPOYO	TOPOYO	-	-	-	0	1	-	3	4	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	0	#DIV/0!	-	-	-	-	
		SALUPANGKANG	13	7	2	7	-	-	-	29	10	76.9	4	57.1	2	100.0	7	100.0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	23	79.3	
5	KAROSSA	LARA	17	4	2	9	-	-	-	32	16	94.1	4	100.0	2	100.0	8	88.9	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	30	93.75	
		DURIKUMBA	11	3	3	9	-	-	-	26	10	90.9	3	100.0	2	66.7	8	88.9	-	-	0	-	-	-	23	88.5	
JUMLAH (KAB/KOTA)			66	23	19	41	1	0	3	153	47	71.2	17	73.9	15	78.9	34	82.9	0	-	0	#DIV/0!	0	-	113	73.85621	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PANGALE	PANGALE	30	0	2	3	32	37	#####	0	0	0	0	0	0.00
		POLOCAMBA	14	0	0	0	0	0	0	0	4	1	11	16	114.29
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	46	0	2	1	25	28	#####	0	10	3	6	19	41.30
		BABANA	17	1	1	5	10	17	100	0	0	3	5	8	47.06
3	TOBADAK	TOBADAK	70	8	9	2	22	41	#####	5	6	1	18	30	42.86
		SALOADAK	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
4	TOPOYO	TOPOYO	76	5	18	10	46	79	#####	0	0	0	0	0	0.00
		SALUPANGKANG	26	0	0	0	19	21	#####	0	0	0	0	0	0.00
5	KAROSSA	LARA	26	0	13	1	12	26	100	0	3	0	4	7	26.92
		DURIKUMBA	152	0	12	8	73	93	#####	0	5	0	51	56	36.84
JUMLAH (KAB/KOTA)			482	14	57	30	239	342	#####	5	28	8	95	136	28.22

Sumber: (sebutkan)

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	PANGALE	PANGALE	7	0	4	3	2	9	1.29	37	0	0	0	0	0	0.00
		POLOCAMBA	16	0	2	1	2	5	0.31	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	46	0	0	2	0	0	0.00	28	0	0	4	1	5	17.86
		BABANA	8	0	2	3	24	29	3.63	17	1	0	3	5	9	52.94
3	TOBADAK	TOBADAK	30	0	0	0	0	0	0.00	41	8	9	2	15	34	82.93
		SALOADAK	0	0	0	0	22	22	#DIV/0!	25	0	0	0	0	0	0.00
4	TOPOYO	TOPOYO	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	79	0	0	0	0	0	0.00
		SALUPANGKANG	26	0	5	3	35	43	1.65	21	0	0	0	0	0	0.00
5	KAROSSA	LARA	7	0	13	1	12	26	3.71	26	0	7	1	3	11	42.31
		DURIKUMBA	56	0	15	5	126	146	2.61	93					0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			196	0	41	18	223	280	142.86	367	9	16	10	24	59	16.08

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSI N	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSI N
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	123,230	19,715	3,107	22822	18.52
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	4,265	3,944	708	4652.00	109.07
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	tablet	2,150	1,324	24	1348.00	62.70
4	Amitripirin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	15,000	2,100	-	2100.00	14.00
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul	65,371	18,015	8,050	26065.00	39.87
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	91,945	68,335	12,559	80894.00	87.98
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	8,832	8,366	527	8893.00	100.69
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet	15,844	4,234	8,650	12884.00	81.32
9	Metampiron injeksi 250 mg	ampul	57,850	52,420	32	52452.00	90.67
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	76,017	43,918	53,301	97219.00	127.89
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g	tube	240	36	15	51.00	21.25
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg	supp	140	10	15	25.00	17.86
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot	360	60	-	60.00	16.67
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet	1,100	200	-	200.00	18.18
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet	1,000	100	-	100.00	10.00
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial	245	6,190	11,861	18051.00	7367.76
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	145,499	108,046	30,256	138302.00	95.05
18	Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet	500	202	50	252.00	50.40
19	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet	3,600	908	-	908.00	25.22
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet	2,155	5,415	-	5415.00	251.28
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol	124	80	-	80.00	64.52
22	Atropin injeksi l.m/v/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat)	ampul	2,350	2,470	709	3179.00	135.28
23	Betametason krim 0,1 %	krim	7,198	5,562	927	6489.00	90.15
24	Deksametason Injeksi l.v. 5 mg/ml	ampul	45,902	53,138	8,659	61797.00	134.63
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	63,510	41,055	7,107	48162.00	75.83
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol	5,655	5,755	20	5775.00	102.12
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol	7,342	8,594	286	8880.00	120.95
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet	36,328	25,937	230	26167.00	72.03
29	Diazepam injeksi 5mg/ml	ampul	3,852	2,062	180	2242.00	58.20
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	6,961	6,243	5,372	11615.00	166.86
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet	3,026	2,247	-	2247.00	74.26
32	Difenhidramin Injeksi l.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	4,442	2,547	1,903	4450.00	100.18
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	9,501	9,511	45	9556.00	100.58
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet	11,144	3,000	7,000	10000.00	89.73
35	Ekstrks belladona tablet 10 mg	tablet	6,764	6,210	650	6860.00	101.42
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	524	915	78	993.00	189.50
37	Etakridin larutan 0,1%	botol	415	109	3	112.00	26.99
38	Fenitoin Natriun Injeksi 50 mg/ml	ampul	1,700	624	-	624.00	36.71
39	Fenobarbital Injeksi l.m/l.v 50 mg/ml	ampul	2	10,000	7,000	17000.00	850000.00
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	19,057	9,596	1,499	11095.00	58.22
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet	5,367	-	-	-	-
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet	1,000	-	-	-	-
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol	24	-	-	-	-
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul	1,126	8,962	15	8977.00	797.25
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	4,155	835	2,250	3085.00	74.25
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	8,195	9,594	7,732	17326.00	211.42

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSI N	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
47	Gameksan lotion 1 %	botol	6,041	14	-	14.00	0.23
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium Klorida 0,30 g, Tribatrium Sitrat dihidrat 0,58 g	sach	14,113	11,679	9,619	21298.00	150.91
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol	30,077	29,513	305	29818.00	99.14
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	59,720	54,765	5,487	60252.00	100.89
51	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg	tablet	143,073	89,518	33,072	122590.00	85.68
52	Gliserin	botol	314	2,855	3	2858.00	910.19
53	Glukosa larutan infus 5%	botol	3,453	277	1,040	1317.00	38.14
54	Glukosa larutan infus 10%	botol	-	130	18	148.00	#DIV/0!
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul	6,000	1,200	2,350	3550.00	59.17
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	tablet	12,817	10,105	12,529	22634.00	176.59
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	3,492	3,300	-	3300.00	94.50
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	600	100	300	400.00	66.67
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	1,000	30,100	-	30100.00	3010.00
60	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet	35,550	11,170	13,008	24178.00	68.01
61	Hidrokortison krim 2,5%	tube	5,442	2,667	1,829	4496.00	82.62
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	30,822	30,110	450	30560.00	99.15
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	53,727	45,071	5,289	50360.00	93.73
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	3,200	11,285	-	11285.00	352.66
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	73,293	79,569	15,801	95370.00	130.12
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	27,300	28,100	100	28200.00	103.30
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	79,532	37,706	19,297	57003.00	71.67
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	1,620	1,020	6,740	7760	479.0123457
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial	5	-	-	-	-
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul	500	30,000	1,900	31900.00	6380.00
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	40,293	19,017	7,105	26122.00	64.83
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol	2,910	38,274	8,205	46479.00	1597.22
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet	88,924	143,539	22,367	165906.00	186.57
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul	10	-	-	-	-
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul	1	-	-	-	-
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	2,230	1,230	800	2030.00	91.03
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet	200	2,280	-	2280.00	1140.00
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet	2,580	34,800	5,600	40400.00	1565.89
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol	36,029	4,092	83	4175.00	11.59
80	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet	22,379	35,485	8,680	44165.00	197.35
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet	6,158	15,128	1,978	17106.00	277.78
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet	500	4,560	100	4660.00	932.00
83	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml	ampul	4,585	746	74	820.00	17.88
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	vial	2,827	2,857	53	2910.00	102.94
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	5	-	-	-	-
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	3	-	-	-	-
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach	144	-	-	-	-
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol	20	-	-	-	-
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet	2,900	3,200	-	3200.00	110.34
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	3,700	2,099	500	2599.00	70.24
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul	610	1,818	2,126	3944.00	646.56
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	14,947	8,642	3,554	12196.00	81.59
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet	2,500	1,350	4,445	5795.00	231.80

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSI N	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
94	Natrium Fluoresein tetes mata 2 %	botol	5	240	-	240.00	4800.00
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol	1,400	616	55	671.00	47.93
96	Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 %	ampul	10	165	50	215.00	2150.00
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	1,200	100	-	100.00	8.33
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet	3,889	1,536	1,765	3301.00	84.88
99	Obat Batuk hitam (O.B.H.)	botol	274	160	-	160.00	58.39
100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube	1,845	1,142	58	1200.00	65.04
101	Oksitetrasiklin injeksi i.m. 50 mg/ml-10 ml	vial	605	735	25	760.00	125.62
102	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	ampul	1,589	1,297	142	1439.00	90.56
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	botol	7,168	2,698	427	3125.00	43.60
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet	3,600	18,376	4,740	23116.00	642.11
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	117,968	120,726	19,122	139848.00	118.55
106	Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol	15	61	76	137.00	913.33
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet	4,552	11,961	5,833	17794.00	390.91
108	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	99,179	37,191	12,183	49374.00	49.78
109	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	1,817	1,304	22	1326.00	72.98
110	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	22,567	22,073	7,294	29367.00	130.13
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	39,775	42,853	5,946	48799.00	122.69
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet	12,500	12,530	170	12700.00	101.60
113	Propillitourasil tablet 100 mg	tablet	3,950	2,830	190	3020.00	76.46
114	Propanol tablet 40 mg (HCL)	tablet	1,620	707	120	827.00	51.05
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet	-	-	-		#DIV/0!
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet	1,000	808	-	808.00	80.80
117	Ringer Laktat larutan infus	botol	3,511	2,376	84	2460.00	70.07
118	Salep 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	tube	310	344	12	356.00	114.84
119	Salisil bedak 2%	kotak	309	208	33	241.00	77.99
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I)	vial	262	52	-	52.00	19.85
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II)	vial	5	-	-		
122	Serum Anti Differi Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial	20	15	-	15.00	75.00
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul	145	85	-	85.00	58.62
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial	30	60	-	60.00	200.00
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul	4,100	2,386	824	3210.00	78.29
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol	12	-	-		
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botol	268	-	-		
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	23,475	21,545	9,057	30602.00	130.36
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	22,235	20,345	1,270	21615.00	97.21
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul	1,154	14,615	4,230	18845.00	1633.02
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet	117,370	72,093	46,133	118226.00	100.73
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul	5	-	-		
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet	5,213	-	-		
134	Vaksin Rabies Vero	vial	10	14,007	410	14417.00	144170.00
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	123,455	96,647	33,259	129906.00	105.23
VAKSIN							
136	BCG	vial	910	481	9	490.00	53.85
137	T T	vial	766	666	12	678.00	88.51
138	D T	vial	740	571	7	578.00	78.11
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	738	762	7	769.00	104.20
140	POLIO 10 Dosis	vial	853	857	12	869.00	101.88
141	DPT-HB	vial	834	788	9	797.00	95.56

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSI N	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	1,438	704	5	709.00	49.30
143	POLIO 20 Dosis	vial	449	306	-	306.00	68.15
144	CAMPAK 20 Dosis	vial	278	621	-	621.00	223.38

Sumber: (sebutkan)

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			4				
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			34				
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			6				
3	PUSKESMAS KELILING			9				
4	PUSKESMAS PEMBANTU			44				
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN			0				-
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK			0				-
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA			0				-
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN			0				-
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL			0				-
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT			0				-
7	UNIT TRANSFUSI DARAH			0				-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK							-
7	TOKO OBAT							-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN							-

Sumber: (sebutkan)

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	0	-
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	0	-

Sumber: (sebutkan)

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PANGALE	PANGALE	4	30.77	9	69.23	0	0.00	0	0.00	13	0	0.00
		POLOCAMBA	0	0.00	12	100.00	0	0.00	0	0.00	12	0	0.00
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	13	52.00	4	16.00	7	28.00	1	4.00	25	8	32.00
		BABANA	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0.00
3	TOBADAK	TOBADAK	0	0.00	2	16.67	9	75.00	1	8.33	12	10	83.33
		SALOADAK	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	100.00	2	2	100.00
4	TOPOYO	TOPOYO	10	71.43	2	14.29	0	0.00	2	14.29	14	2	14.29
		SALUPANGKANG	6	40.00	7	46.67	2	13.33	0	0.00	15	2	13.33
5	KAROSSA	LARA	2	9.52	16	76.19	3	14.29	0	0.00	21	3	14.29
		DURIKUMBA	0	0.00	2	9.52	13	86.67	0	0.00	15	13	86.67

Sumber: (sebutkan)

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKEDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	PANGALE	PANGALE	4	1	0.00	5
		POLOCAMBA	1	3	0.00	-
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	2	2	0.00	2
		BABANA	1	2	0.00	2
3	TOBADAK	TOBADAK	2	3	0.00	-
		SALOADAK	1	-	0.00	-
4	TOPOYO	TOPOYO	6	4	0.00	-
		SALUPANGKANG	3	1	0.00	1
5	KAROSSA	LARA	1	3	0.00	21
		DURIKUMBA	4	4	0.00	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			56	23	0	32

Sumber: (sebutkan)

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PANGALE	PANGALE	5	3	2.00	-	0.00	5	100
		POLOCAMBA	1	2	0.00	-	0.00	2	200
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	2	12	4.00	1	1.00	18	900
		BABANA	1	-	0.00	2	2.00	4	400
3	TOBADAK	TOBADAK	2	-	5.00	1	0.00	6	300
		SALOADAK	1	-	1.00	-	0.00	1	100
4	TOPOYO	TOPOYO	6	8	1.00	-	0.00	9	150
		SALUPANGKANG	3	4	0.00	-	0.00	4	133.3333333
5	KAROSSA	LARA	1	1	2.00	-	0.00	3	300
		DURIKUMBA	4	-	4.00	-	0.00	4	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			56	30	19	4	3	56	100

Sumber: (sebutkan)

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

4 | 10 | 14 | 4 | 10 |

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Pangale	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1
	Puskesmas Polocamba	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Salugatta	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1
	Puskesmas Babana	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
	Puskesmas Tobadak	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
	Puskesmas Saloadak	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Topoyo	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Salupangkang	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Lara	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
	Puskesmas Duriumba	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	4	10	14	4	10	14	2	3	5	-	-	-	2	3	5
1	Rumah Sakit Satelit Tobadak dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	2	2	4	1	3	4	3	5	8	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2	2	4	1	3	4	3	5	8	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	2	4	5	13	18	7	15	22	2	4	6	-	-	-	2	4	6
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				4.7299			21.285			26.014			7.0948			0			7.0948

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas Pangale	6	1	3	4	0	1	1
2	Puskesmas Polocamba	6	3	3	6	0	0	0
3	Puskesmas Salugatta	6	2	4	6	0	0	0
4	Puskesmas Babana	6	3	3	6	0	1	1
5	Puskesmas Tobadak	4	5	4	9	1	0	1
6	Puskesmas Saloadak	3	5	3	8	0	0	0
7	Puskesmas Topoyo	4	5	3	8	0	0	0
8	Puskesmas Salupangkang	3	4	5	9	0	0	0
9	Puskesmas Lara	2	6	4	10	0	0	0
10	Puskesmas Duriukmba	1	3	6	9	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		41	37	38	75	1	2	3
1	Rumah Sakit Satelit Tobadak dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		41	37	38	75	1	2	3
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		101.94	88.69			3.55		

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Pangale	1	-	1	-	-	-	1	-	1
2	Puskesmas Polocamba	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Puskesmas Salugatta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Babana	-	1	1	-	1	1	-	2	2
5	Puskesmas Tobadak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Saloadak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Topoyo	-	1	1	-	1	1	-	2	2
8	Puskesmas Salupangkang	1	-	1	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Lara	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	Puskesmas Duriukmba	1	-	1	-	-	-	1	-	1
		3	4	7	-	2	2	3	6	9
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)										
1	Rumah Sakit Satelit Tobadak dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	1	1	-	-	-	-	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	1	1	-	-	-	-	1	1
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		1.182474			0			1.182474		

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Pangale	-	-	-	1	-	1
2	Puskesmas Polocamba	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Salugatta	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Babana	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Tobadak	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Saloadak	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Topoyo	-	1	1	-	-	-
8	Puskesmas Salupangkang	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Lara	2	1	3	1	1	2
10	Puskesmas Duriukmba	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	2	4	2	1	3
1	Rumah Sakit Satelit Tobadak dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)						
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	2	4	2	1	3
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		4.729894972			3.547421229		

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Pangale	-	1	1	-	-	-	-	1	1
2	Puskesmas Polocamba	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Salugatta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Babana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Tobadak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Saloadak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Salupangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	1
8	Puskesmas Topoyo	-	1	1	-	-	-	-	1	-
9	Puskesmas Lara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Duriukmba	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	2	2	-	-	-	-	2	2
1	Rumah Sakit Satelit Tobadak dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			- - - -			- - - -	- - - -	- - - -	- - - -
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	2	2	-	-	-	-	2	2
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK								2.364947486		

Sumber: (sebutkan)

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL			
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR						
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Puskesmas Pangale	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Polocamba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Salugatta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Babana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Tobadak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Saloadak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Salupangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Topoyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Lara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Duriukmba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Rumah Sakit Satelit Tobadak			-			-			-			-	-	-	-	-
	dst. (mencakup RS Pemerintah			-			-			-			-	-	-	-	-
	dan swasta dan termasuk			-			-			-			-	-	-	-	-
	pula Rumah Bersalin)			-			-			-			-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-			-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																	0

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																																		
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH				
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	Puskesmas Pangale	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Puskesmas Polocamba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	Puskesmas Salugatta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Puskesmas Babana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	Puskesmas Tobadak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	Puskesmas Saloadak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7	Puskesmas Topoyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8	Puskesmas Salupangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
9	Puskesmas Lara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
10	Puskesmas Durikumba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	2	2	4	
1	Rumah Sakit Satelit Tobadak dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			-			-			-			-			-			-			-			-			-			-			-		
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-			-			-			-			-			-			-			-		
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-			-			-			-			-			-			-			-		
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-			-			-			-			-			-			-			-			-		
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	2	2	4	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		4.73																																		

Sumber: (sebutkan)

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Pangale	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Polocamba	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Salugatta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Babana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Tobadak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Saloadak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Topoyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Salupangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Lara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Duriukmba	6	12	18	-	-	-	6	12	18
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		6	12	18	-	-	-	6	12	18
1	Rumah Sakit Satelit Tobadak dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			-			-	-	-	-
				-			-	-	-	-
				-			-	-	-	-
				-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	12	18	-	-	-	6	12	18

Sumber: (sebutkan)

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																								TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Puskesmas Pangale	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Polocamba	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4
3	Puskesmas Salugatta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Babana	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
5	Puskesmas Tobadak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Saloadak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Topoyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Salupangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Lara	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
10	Puskesmas Duriukmba	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		3	5	8	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	5	9
1	Rumah Sakit Satelit Tobadak			-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
	dst. (mencakup RS Pemerintah			-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
	dan swasta dan termasuk			-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
	pula Rumah Bersalin)			-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	5	8	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	5	9

Sumber: (sebutkan)

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2015

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	43,963,387,443	93.03
	a. Belanja Langsung	25,810,251,876	
	b. Belanja Tidak Langsung	13,700,093,317	
2	APBD PROVINSI	1,720,343,415	3.64
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi		
3	APBN :	1,571,273,800	3.33
	- Dana Alokasi Umum (DAU)		0.00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)		0.00
	- Dana Dekonsentrasi		0.00
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota		0.00
	- Dana Non Kapitasi	424,135,000	0.90
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		47,255,004,658	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			#DIV/0!
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		399,829.13	

Sumber: (sebutkan)